

**PENGARUH PEMAHAMAN  
METODOLOGI PENELITIAN  
TERHADAP PENYELESAIAN PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA DI SEMESTER VIII JURUSAN PAI  
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1)**

**Ilmu Tarbiyah**

**PERPUSTAKAAN**

**IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

**No. KLAS**

**K-  
T-2007**

**024  
PAI**

**No. REG**

**T-2007/PAI/024**

**ASAL BUKU:**

**TANGGAL:**

**Oleh :**

**ROPIN**

**NIM : DO1302110**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R O P I N  
NIM : DO1302110  
Jurusan/Program Studi : PAI / Matematika  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 20 Januari 2007

Yang membuat pernyataan

**R O P I N**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi Oleh :

**N a m a** : R O P I N

**N i m** : DO1302110

**Judul** : Pengaruh Pemahaman Metodologi Penelitian Terhadap  
Penyelesaian Proposal Skripsi Mahasiswa Di Semester VIII  
Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

**Surabaya, 21 Januari 2007**

**Pembimbing**



**DRS. ACHMAD ZAINI, MA**

**NIP. 150275633**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Ropin ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.  
Surabaya, 09 Pebruari 2007

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Drs. Nur Hamim, M.Ag  
Nip. 150 246 739

Ketua,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Achmed Zaini'.

Drs. Achmed Zaini, MA  
Nip. 150 275 633

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekretaris,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Supriyadi'.

Supriyadi, SH  
Nip. 150 247 142

Penguji I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Khoirun Nizam'.

Khoirun Nizam, Dr. Phil  
Nip. 150 276 653

Penguji II,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hanun Asrohan'.

Dr. Hanun Asrohan, M.Ag  
Nip. 150 275 634

## ABSTRAK

Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian menjadi salah satu syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyusun skripsi, kendati demikian tidak sedikit kita jumpai mahasiswa yang kesulitan dan kebingungan dalam menyusun proposal skripsi. Bahkan tidak segan-segan mereka menambah semester hanya semata-mata untuk menyusun sebuah skripsi. Fenomena ini juga terjadi di IAIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya di Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang *“Pengaruh Pemahaman Metodologi Penelitian Terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi Mahasiswa Di Semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya”*

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *“korelasional”* yang memakai rumus prosentase untuk mengetahui rumusan masalah pertama dan kedua. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara rumusan masalah yang pertama dan kedua adalah menggunakan rumus *“r”* Product Moment. Sedangkan proses pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penelitian yang telah dilakukan, bahwa pemahaman metodologi penelitian mahasiswa di semester VIII tergolong cukup baik (71,66%), dan penyelesaian proposal skripsinya tergolong cukup baik (64,66%). Hasil angket yang diberikan kepada 30 responden membuktikan tidak ada pengaruh antara pemahaman metodologi penelitian (variabel X) terhadap penyelesaian proposal skripsi (variabel Y). Hal ini terbukti dari hasil perhitungan  $r_{xy}$  sebesar 0,224. Yang mana  $r_{xy}$  tersebut nilainya lebih rendah baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Jika dilihat dari tabel interpretasi product moment menunjukkan bahwa nilai  $r_{xy}$  terletak diantara rentang 0,20 – 0,40 dengan mempunyai nilai indeks korelasi yang lemah atau rendah.

**PERPUSTAKAAN**  
**JAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

No. RDAS	No. REG	IT-2007/PA1/024
	ASAL BUKU:	
	TANGGAL	

**DAFTAR ISI**

SAMPUL DALAM..... i

MOTTO..... ii

PERSEMBAHAN ..... iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI..... iv

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI..... v

ABSTRAK ..... vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI ..... ix

DAFTAR TABEL ..... xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

    A. Latar Belakang Masalah..... 1

    B. Rumusan Masalah..... 4

    C. Tujuan Penelitian ..... 5

    D. Hipotesis Penelitian..... 5

    E. Kegunaan Penelitian ..... 7

    F. Asumsi Penelitian ..... 8

    G. Definisi Operasional Judul ..... 9

    H. Metode Penelitian ..... 11

    I. Sistematika Bahasan ..... 24



<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	26
A. Tinjauan Tentang Mata Kuliah Metodologi Penelitian .....	26
B. Tinjauan Tentang Proposal Skripsi.....	42
C. Pengaruh pemahaman Metodologi Penelitian Terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi.....	57
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	60
B. Penyajian Data .....	67
C. Analisa Data.....	78
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	87
A. Simpulan .....	87
B. Saran-saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	90
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	93
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	94
<b>LAMPIRAN</b> .....	95

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Jumlah Populasi .....	16
1.2 Tabel Interpretasi “r” .....	24
1.3 Tabel Rambu-rambu Penilaian Proposal Penelitian .....	52
1.4 Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana Fakultas tarbiyah.....	65
1.5 Tabel Nama-nama Responden .....	68
1.6 Tabel Hasil Angket Tentang Mata Juliah Metodologi Penelitian.....	70
1.7 Tabel Prosentase Jawaban.....	71
1.8 Tabel Hasil Angket Tentang Penyelesaian Proposal Skripsi .....	74
1.9 Tabel Prosentase Jawaban.....	76
1.10 Tabel Kerja Korelasi Product Moment .....	82
1.11 Tabel Intrepretasi “r” Product Moment .....	85

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- DATA POPULASI (MAHASISWA SEMESTER VIII YANG MEMPROGRAM SKRIPSI )
- DAFTAR URUT KEPANGKATAN PNS (FAKULTAS TARBIYAH
- PEDOMAN DOKUMENTASI
- PEDOMAN OBSERVASI
- HASIL OBSERVASI
- ANGKET RESPONDEN TENTANG PEMAHAMAN METODOLOGI PENELITIAN DAN PENYELESAIAN PROPOSAL SKRIPSI
- SURAT TUGAS
- SURAT IZIN PENELITIAN
- KARTU KONSULTASI SKRIPSI
- KARTU PRESENSI SEMENAR PROPOSAL
- TABEL NILAI “R” PRODUCT MEMENTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia mengemban Tri Dharma atau tiga tugas, yaitu (a) tugas pendidikan, (b) tugas penelitian, (c) tugas pengabdian kepada masyarakat.<sup>1</sup> Diantara ketiga bidang tersebut, bidang penelitianlah yang paling tertinggal dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ketinggalan ini dialami oleh hampir semua perguruan tinggi di Tanah Air. Kondisi ini disebabkan, antara lain oleh kemampuan yang masih lama dalam metodologi dan tradisi meneliti di lingkungan insan kampus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan penelitian bagi sebagian besar dosen dan mahasiswa masih dianggap kewajiban, belum menjadi kebutuhan. Banyak dosen melakukan penelitian hanya ingin memperoleh kredit guna mengajar (KUM) untuk kenaikan pangkat /golongan. Demikian juga bagi sebagian mahasiswa, mereka melakukan penelitian hanya untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana.

Melihat kondisi demikian, perlu diupayakan percepatan dalam mengejar ketinggalan. Salah satu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian adalah dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pengajar (para dosen) dalam bidang metodologi.

---

<sup>1</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), 1.

Mengingat tenaga pengajar (para dosen) sebagai unsur utama dalam kegiatan akademik di kampus, juga mengemban ketiga tugas (Tri Dharma) sekaligus, karena itu merupakan hal yang signifikan bagi setiap tenaga pengajar (para dosen) selalu berusaha meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam melaksanakan ketiga tugas (Tri Dharma) tersebut, sejalan dengan perkembangan ilmu, perkembangan teknologi, serta kebutuhan yang dihadapinya.

Dalam upaya yang demikian itu penguasaan tenaga pengajar terhadap metodologi penelitian merupakan *conditio sine qua non*.<sup>2</sup> Dengan penguasaan yang mantap terhadap Metodologi Penelitian, diharapkan para tenaga pengajar dapat mentransfer kemampuannya kepada anak didiknya (mahasiswa).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka pemberian mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) Metodologi Penelitian pada mahasiswa adalah hal yang esensial guna meningkatkan suasana akademik di kampus dan menambah pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan sikap, kemampuan, dan keterampilan pada pribadi mahasiswa tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan bidang penelitian sebagaimana dua bidang yang lainnya.

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu masalah. Penelitian berfungsi untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. Oleh karena itu pelaksanaan penelitian harus secara sistematis. Artinya, langkah-langkah yang ditempuh sejak

---

<sup>2</sup> Ibid., 2.

dari persiapan, pelaksanaan, sampai kepada penyelesaian laporan penelitian harus terencana secara baik dan mengikuti metodologi yang benar. Kegiatan penelitian bukan kegiatan sambil lalu dan sama sekali bukan kegiatan kasual. Kualitas penelitian banyak-banyak ditentukan oleh ketepatan langkah metodologik yang digunakan. Oleh karena itu, tanpa adanya perencanaan yang baik maka kegiatan yang sistematis dan yang mengikuti standar metodologis tidak akan dapat dilakukan.<sup>3</sup>

Sebelum peneliti memulai dengan kegiatan penelitiannya maka ia harus membuat sebuah perencanaan tertulis yang biasa disebut dengan proposal penelitian. Proposal penelitian ini merupakan rancangan yang bersifat tentatif (merupakan alternatif sementara dan masih dimungkinkan untuk berubah). Walaupun demikian proposal yang sudah berisi sistematika penelitian yang akan dilakukan bisa menjadi “*cermin*” dari kualitas penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Tapi pada prakteknya, tidak sedikit ditemukan orang yang masih kesulitan dan kebingungan dalam menyusun proposal penelitian, khususnya dikalangan mahasiswa dalam pembuatan “*proposal skripsi*”. Adapun kesulitan dan kebingungan mereka diawali dari mengidentifikasi masalah, penulisan latar belakang, dan komponen-komponen lainnya yang terkait dengan penyusunan proposal skripsi. Bahkan tidak segan-segan mereka menambah semester hanya

---

<sup>3</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 1-3.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995), 9-10.

semata-mata untuk menyusun skripsi. Kesemuanya itu disebabkan karena kurangnya penguasaan mahasiswa terhadap metodologi penelitian kendati mereka sudah mendapatkan mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) Metodologi Penelitian. Fenomena ini juga terjadi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya, khususnya di Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.

Melihat realitas diatas masih menjadi pertanyaan yang masih perlu dicari jawabannya, yaitu tingkat pemahaman metodologi penelitian mahasiswa terutama di IAIN, adakah kaitannya dengan penyelesaian proposal skripsi yang dikerjakan. Melalui penelitian lapangan yang berpijak pada masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut, melalui penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pemahaman Metodologi Penelitian Terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi Mahasiswa Di Semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman mahasiwa terhadap metodologi penelitian di jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya ?
2. Bagaimana penyelesaian proposal skripsi mahasiswa di semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya?

3. Adakah pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian dalam menyelesaikan proposal skripsi mahasiswa di semester VIII jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel Surabaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan mengadakan penelitian ini sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian di jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Ingin mengetahui bagaimana penyelesaian proposal skripsi mahasiswa di jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Ingin mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian dalam menyelesaikan proposal skripsi di semester VIII jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang mungkin benar atau salah dari permasalahan penelitian yang nantinya dapat dibuktikan dengan data yang terkumpul. Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian*, bahwa “hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap

permasalahan penelitian yang nantinya dapat dibuktikan melalui data yang terkumpul”.<sup>5</sup>

Adapun hipotesis penelitian ini sebagaimana berikut ini :

#### 1. Hipotesis Kerja (Ha)

Hipotesa kerja adalah menyatakan adanya hubungan antara independent variabel (X) dan dependent variabel (Y).<sup>6</sup> Dalam hal ini hipotesa kerjanya adalah bahwa ada pengaruh pemahaman metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa di semester VIII jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

#### 1. Hipotesis Nol (Ho)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hipotesa nihil adalah menyatakan tidak adanya hubungan antara independent variabel (X) dan dependent variabel (Y).<sup>7</sup> Hipotesa nihil ini adalah bahwa tidak adanya pengaruh pemahaman metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa di semester VIII jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan AMPEL Surabaya

Kedua hipotesis tersebut dicantumkan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan, jika hipotesis nol (Ho) terbukti setelah diuji dapatlah dikatakan bahwa “Ho” diterima, dan “Ha” ditolak. Sebaliknya

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta,2002), Cet. 12, 64.

<sup>6</sup> Ibid., 67.

<sup>7</sup> Ibid., 66.

jika hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang terbukti setelah diuji maka dapat dikatakan bahwa " $H_a$ " diterima dan " $H_o$ " ditolak.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

### **1. Penulis**

Penelitian ini dijadikan karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

### **2. Dosen dan Calon Dosen**

Diharapkan dapat berguna bagi dosen dan calon dosen dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi Islam.

### **3. Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya**

Diharapkan dapat dijadikan wahana atau literatur dan sebagai motivasi agar dapat memahami dan menguasai mata kuliah metodologi penelitian dalam menyelesaikan proposal skripsi mereka.

### **4. Fakultas**

Menghadirkan literatur baru sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya yang lebih sempurna.

Jadi hasil dari penelitian ini diharapkan :

- Secara teoritis, penelitian menghasilkan sebuah karya ilmiah.

- Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan wahana atau literatur dan sebagai motivasi bagi obyek penelitian yaitu mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam menyelesaikan proposal skripsi mahasiswa. Jadi penelitian ini bermanfaat bagi penulis, dosen, dan calon dosen, serta mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai obyek penelitian.
- Secara empiris, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam menyelesaikan proposal skripsi mahasiswa dengan mata kuliah metodologi penelitian.

## **F. Asumsi Penelitian**

Hal-hal yang menjadi alasan dalam penulisan judul skripsi ini adalah :

1. Permasalahan penyelesaian Proposal Skripsi di Semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dirasa masih belum optimal, sehingga perlu dicari faktor penyebabnya.
2. Kurang optimalnya penyelesaian proposal skripsi di semester VIII jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya merupakan masalah yang harus segera diupayakan alternatif pemecahannya. Sehingga penyelesaian proposal skripsi, bahkan skripsinya tidak menjadi momok bagi mahasiswa di semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Sepengetahuan penulis belum ada penelitian tentang “*pengaruh pemahaman metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa di semester VIII jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya*”.

## G. Definisi Operasional Judul

Dalam latar belakang masalah telah diketahui bahwa judul skripsi ini adalah “Pengaruh pemahaman Metodologi Penelitian Terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi Mahasiswa Di Semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya”. Untuk menghindari salah penafsiran judul penelitian ini, maka penulis perlu penegasan istilah yang dimaksud :

- Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>8</sup>
- Pemahaman : Proses, cara perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>9</sup>
- Metodologi : Pengetahuan tentang metode yang dipakai dalam pendidikan, ilmu pengetahuan dan sebagainya.<sup>10</sup>
- Penelitian : Rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) h. 664

<sup>9</sup> Ibid. h. 811.

<sup>10</sup> W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), 649.

<sup>11</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode*, 1.

- Penyelesaian : perbuatan (hal, cara, usaha dan sebagainya) menyelesaikan (dalam berbagai arti seperti pemberesan, pemecahan dan sebagainya).<sup>12</sup>
- Proposal : suatu cara untuk mengadakan realisasi dalam memenuhi persyaratan ilmiah.<sup>13</sup>
- Skripsi : karya tulis (baik ilmiah; hasil observasi ataupun hasil komplikasi pustaka) sebagai syarat untuk meraih titel kesarjanaaan strata-1(satu).<sup>14</sup>

Metodologi penelitian di sini adalah sebutan bagi salah satu mata kuliah keilmuan dan keterampilan atau satuan pelajaran yang diajarkan ditingkat perguruan tinggi khususnya, di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan proposal skripsi adalah suatu usulan atau rencana dalam rangka melakukan penelitian ilmiah guna meraih titel kesarjanaaan strata-1(satu).

Dengan demikian yang menjadi maksud dari penelitian ini adalah mengukur sejauh mana pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah keilmuan dan keterampilan metodologi penelitian dalam menyelesaikan proposal skripsi di Semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun ajaran (tahun masuk) 2002-2003.

---

<sup>12</sup> W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus*, 897.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995), 10.

<sup>14</sup> M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 1994), 715.

## H. Metode Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, menentukan metode penelitian yang tepat sangatlah penting. Berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi oleh tepat tidaknya pemilihan dan penentuan metode yang digunakan. Oleh karena itu peneliti harus tepat dalam memilih dan menentukan metode yang akurat yang harus dilalui untuk memperoleh hasil perolehan yang valid.

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi, ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.<sup>15</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam metode penelitian ini akan menguraikan tentang jenis dan rancangan penelitian, identifikasi variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### 1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat yaitu tentang *“Pengaruh Pemahaman Metodologi Penelitian Terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi Mahasiswa Di Semester VIII Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya”*, maka penelitian yang penulis gunakan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, karena penelitian

---

<sup>15</sup> Arief Fuchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), 50.

ini adalah penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin di ketahui.

Dalam rancangan penelitian ini penulis menentukan beberapa langkah-langkah diantaranya sebagai berikut :

Tahap pertama : Studi pendahuluan, yaitu mengajukan judul skripsi kepada sekretaris jurusan dan membuat proposal skripsi ditujukan kepada sekretaris jurusan.

Tahap kedua : Pengambilan sampel sebanyak 30 mahasiswa, pada semester VIII jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan menggunakan *simple random sampling* atau peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Tahap ketiga : Menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden yang terpilih sebagai untuk penelitian tentang pengaruh pemahaman metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa di semester VIII jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

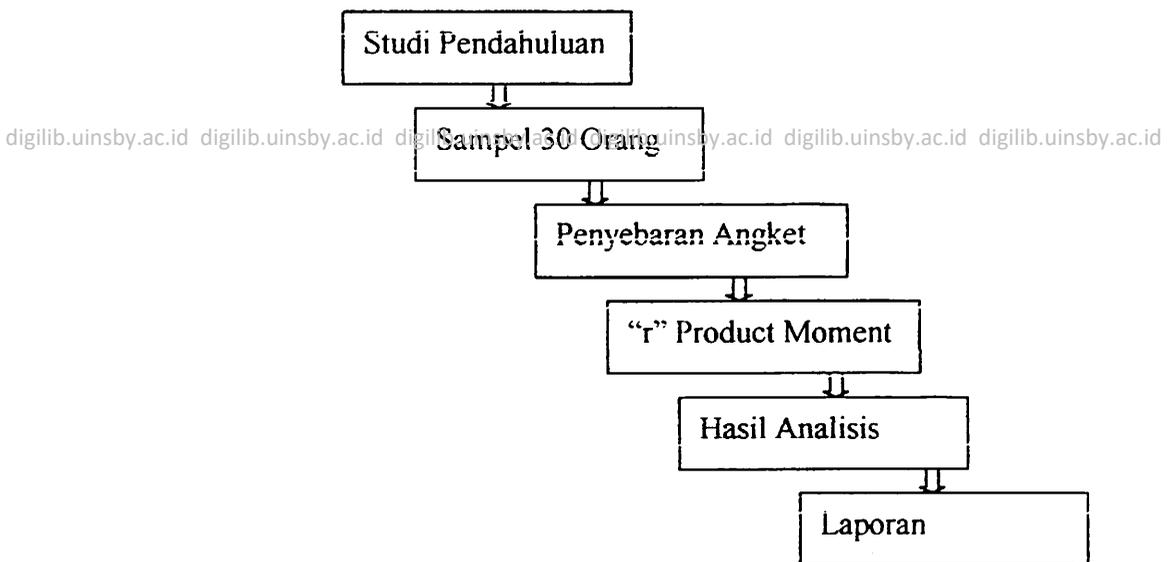
Tahap keempat: Data hasil angket dikumpulkan dan selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis "r" product moment.

Tahap kelima : Tahap pembuktian pengaruh pemahaman metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa di semester VIII jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan

Ampe! dengan pemantauan secara langsung oleh peneliti selama melakukan penelitian. Hal ini diperlukan untuk melihat kebenaran yang diungkapkan responden dalam angketnya dengan realitas sebenarnya

Tahap keenam: Dari hasil penelitian yang diperoleh tersebut peneliti membuat laporan dalam bentuk skripsi.

Keenam langkah dalam rancangan penelitian di atas akan diperjelas dengan hagan di bawah ini :



## 2. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat menjadi obyek pengamatan bagi peneliti. Variabel juga sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Variabel juga berfungsi sebagai pembatasan masalah agar tidak terlalu melebar pembahasannya. lebih fokus pada apa masalah yang akan di teliti.

Variabel penelitian merupakan pengelompokan yang logis dari dua atau lebih suatu atribut dalam penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian lapangan yang berjudul pengaruh pemahaman metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya terdapat 2 (dua) variabel yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel antecedent atau faktor sebab, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman metodologi penelitian yang biasanya diberi simbol X.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah konsekuensi atau faktor akibat. Dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyelesaian proposal skripsi mahasiswa yang biasanya diberi simbol Y.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian*, mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>17</sup>

Berangkat dari pendapat diatas maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di semester VIII, yang memprogram skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel

---

<sup>16</sup> M. Singarimbun dan S. Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1991), 8.

<sup>17</sup> Suharsimi, *Prosedur*, 115.

yang berjumlah sebanyak 202 mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan.

b. Sampel

Karena populasi relatif besar dan mengingat keterbatasan penulis dari pertimbangan waktu, tenaga dan biaya maka untuk lebih efisien dalam penelitian ini peneliti tidak meneliti seluruh populasi tetapi hanya hanya sebagian dari anggota populasi atau dengan cara mereduksi populasi dalam sampel penelitian. Menurut Drs. Soemanto dalam bukunya "*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*" mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi.<sup>18</sup>

Adapun dalam pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pernyataan Suharsimi Arikunto yang menyatakan :

"Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih."<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis menetapkan pengambilan sampel sebesar 15%. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VIII Jurusan PAI angkatan

---

<sup>18</sup> Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), Cet. II, 39.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 120.

2002/2003, yang memprogram skripsi sebesar 202 mahasiswa, yang diambil dari jumlah keseluruhan yaitu 202 mahasiswa dengan menggunakan rumus berikut :

$$15\% \times 202 = 30,3 \text{ Dibulatkan menjadi } 30 \text{ mahasiswa.}$$

### c. Teknik Sampling

Sedangkan mengenai teknik sampling, penulis menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dimana peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.<sup>20</sup> Adapun cara yang digunakan adalah dengan cara undian.<sup>21</sup>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan ketentuan diatas, maka pengambilan sampel dilakukan terhadap mahasiswa semester VIII jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi yang berjumlah 202 orang. Untuk mewakili jumlah populasi dengan mengambil 15%nya sebagai berikut :

**TABEL 1.1**  
**JUMLAH POPULASI**

No	Responden	Jumlah Responden	15%
1	Mahasiswa semester VIII	202	30
	Total	202	30

<sup>20</sup> M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1995), 24.

<sup>21</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), 336.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu :

##### a. Data Kualitatif

Yang dimaksud dengan data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka. Adapun data kualitatif yang penulis butuhkan adalah sebagai berikut :

- 1) Sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- 2) Letak geografis IAIN Sunan Ampel.
- 3) Data yang berhubungan dengan pemahaman atau penguasaan mahasiswa tentang mata kuliah metodologi penelitian.
- 4) Data yang berhubungan dengan pekerjaan mahasiswa tentang penyelesaian proposal skripsi.

##### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (angka). Adapun data kuantitatif yang penulis butuhkan adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlah dosen.
- 2) Jumlah mahasiswa.
- 3) Data mata kuliah metodologi penelitian yang sudah dirubah dalam bentuk angka.
- 4) Data penyelesaian proposal skripsi yang sudah berbentuk angka.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data pada penelitian yang berkarakter *deskriptif kuantitatif* ini penulis menggunakan dua sumber data, sebagai berikut :

1) Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar, bahkan dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan skripsi.

2) Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu data yang digali dari kancah penelitian lapangan yang dijadikan sebagai obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berangkat dari jenis data diatas, maka sumber data ini meliputi :

- a) Mahasiswa semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah.
- b) Catatan mengenai Fakultas Tarbiyah
- c) Dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian

5. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini bisa mendapatkan data serta informasi yang sesuai dan obyektif dengan yang dikehendaki, maka penulis menggunakan beberapa metode-metode berikut :

### a. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan dan dilakukan melalui pengamatan dan penyelidikan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera serta mencatat data-data secara langsung terjun ke obyek penelitian. Dengan penelitian ini orang melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis pada gejala yang diselidiki.<sup>22</sup> Adapun Instrumen Pengumpulan Data

(IPD) yang digunakan adalah checklist (daftar cek).

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian atau lokasi lapangan.

### b. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang responden dalam arti laporan tentang perbandingan atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>23</sup> Pelaksanaan metode ini dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa. Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang pemahaman metodologi penelitian dan penyelesaian proposal skripsi mahasiswa. Adapun instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dan responden (mahasiswa)

---

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1993), Jilid II, 136.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 131.

diminta dengan sejujur-jujurnya memilih salah satu jawaban, dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan angket seluruhnya berjumlah 20 pertanyaan.
- 2) Tiap pertanyaan ada tiga alternatif jawaban, yaitu a, b, dan c.
- 3) Dari masing-masing jawaban diberi nilai :
  - a) Untuk jawaban (a) diberi nilai 3
  - b) Untuk jawaban (b) diberi nilai 2
  - c) Untuk jawaban (c) diberi nilai 1

#### c. Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti : majalah, dokumen, peraturan tata tertib dan sebagainya.<sup>24</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang jumlah mahasiswa, data mengenai latar belakang, struktur organisasi, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian ini. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen.

#### 6. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses berikut :

---

<sup>24</sup> Ibid., 140.

- a. Editing (*penyuntingan*), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden
- b. Koding (*pengkodean*), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima.
- c. Tabulating (*Tabulasi*), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.<sup>25</sup>

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data. Adapun yang peneliti gunakan dalam menganalisa adalah dengan cara :

- a. Teknik Data Statistik

Data yang bersifat kuantitatif akan dianalisis secara statistik yaitu data-data yang berkaitan dengan hasil pengambilan skala pemahaman metodologi penelitian dalam pengaruhnya terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa. Penggunaan data statistik (kuantitatif) ini peneliti menggunakan metode 2 teknik analisis statistik sederhana antara lain :

- 1) Teknik Analisis Prosentase

Teknik analisa prosentase ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang tingkat pemahaman terhadap metodologi penelitian dan keadaan penyelesaian proposal skripsi mahasiswa, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.), 87.

<sup>26</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 40

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka prosentase

N= Banyaknya individu atau jumlah frekuensi

F= Frekuensi yang sedang di cari prosentasenya.

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menggunakan standar swebagai berikut :<sup>27</sup>

76% - 100%	Tergolong baik
56% - 75%	Tergolong cukup baik
40% - 55%	Tergolong kurang baik
Kurang dari 40%	Tergolong tidak baik

Adapun penilaian alternatif jawaban pada angket, penulis memberikan ketentuan dengan menggunakan simbol angka sebagai berikut:

No.	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	(a)	3
2.	(b)	2
3.	(c)	1

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 246

## 2) Teknik Analisa Product Moment

Sedangkan dalam teknik ini, peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu pemahaman metodologi penelitian (variabel X) dan penyelesaian proposal skripsi (variabel Y) dan seberapa jauh pengaruhnya, maka penulis menggunakan rumus “r” product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi product moment

N : Jumlah frekuensi

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor Y<sup>28</sup>

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka penulis menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai “r” sebagai berikut :

**TABEL 1.2**  
**TABEL INTERPRETASI “r”**

<b>Besarnya Nilai “r” Product Moment</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terjadi korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah, sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi sedang atau cukup
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Hal ini untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment diatas, maka hasil tersebut peneliti masih merasa perlu mengkonsultasikan dengan tabel interpretasi guna untuk mencari interpretasinya.<sup>29</sup>

### **I. Sistematika Bahasan**

Dalam pembahasan penulisan skripsi ini supaya sistematis atau kronologis, maka penulis menyajikan sistematika bahasan sebagai berikut :

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 180

**Bab I** : Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini, penulis menjelaskan beberapa hal, diantaranya mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian, definisi operasional, metode penelitian dengan rincian meliputi jenis dan rancangan penelitian, identifikasi variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika bahasan.

**Bab II** : Landasan teori, dalam bab kedua ini berisi tentang uraian pemahaman terhadap metodologi penelitian, proposal mahasiswa, dan pengaruh pemahaman metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa.

**Bab III** : Laporan hasil penelitian. Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisa data.

**Bab IV** : Penutup. Dalam bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

Sedangkan pada bagian akhir skripsi berupa daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Pemahaman Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Metodologi Penelitian

##### 1. Pengertian mata kuliah metodologi penelitian

Pengertian metodologi secara etimologis dari kata “Metode” dan “logos” yang artinya ilmu pengetahuan tentang metode.<sup>30</sup> Sesuai dengan tujuannya sesuai dengan tujuannya, *research* dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebebasan suatu pengetahuan, usaha maka dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pelajaran yang memperbincangkan metode-metode ilmiah untuk *research* disebut metodologi *research*.<sup>31</sup>

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2002) mendefinisikan mata kuliah, metodologi dan penelitian sebagai berikut:

- a. Pemahaman : Proses, cara perbuatan memahami atau memahamkan.
- b. Metodologi : Ilmu terhadap metode: uraian tentang metode
- c. Penelitian : 1. Pemeriksaan yang teliti : penyelidikan

---

<sup>30</sup> Safari Imam Asy'ari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : PN. Usaha Nasional) hal. 66.

2. Kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Pengertian metodologi penelitian sebagaimana ditulis oleh Subana dan Sudrajat adalah suatu prosedur penyelesaian masalah. Studi literatur, asumsi-asumsi, dan hipotesis, pengumpulan dan penganalisaan data, hingga penarikan kesimpulan.<sup>32</sup>

Metodologi (methodology), dalam arti umum, adalah studi yang logis dan sistematis tentang prinsip-prinsip yang mengarahkan penelitian ilmiah. Dengan demikian, metodologi dimaksudkan sebagai prinsip-prinsip dasar dan bukan sebagai metode atau cara-cara untuk melakukan penelitian. metodologi dalam arti prinsip dasar, yang intinya terdiri atas: masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka teori (jika ada), hipotesis (jika ada), dan cara penelitian. Sedangkan cara penelitian atau methods atau desain penelitian intinya terdiri

---

<sup>32</sup>M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), 11.

atas lima unsur (bahan, alat, jalannya penelitian, variabel penelitian, analisis hasil).<sup>33</sup>

Dari beberapa pengertian mengenai metodologi penelitian dapat disimpulkan bahwa mata kuliah metodologi penelitian adalah sebutan bagi salah satu mata kuliah atau satuan pelajaran yang diajarkan ditingkat perguruan tinggi yang membahas tentang prosedur penyelesaian masalah, studi literatur, asumsi-asumsi, hipotesis, pengumpulan dan penganalisaan data, hingga penarikan kesimpulan, yang menjadi prinsip dasar dalam melakukan penelitian.

2. Silabi Mata Kuliah Methodologi Penelitian

Adapun silabi mata kuliah keilmuan dan keterampilan methodologi penelitian, kurikulum berbasis kompetensi (KBK) 2004, jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai berikut :<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Maria S.W. Sumardjono, *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), 8 – 9.

<sup>34</sup> Tim Penyusun, *Silabi Mata Kuliah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004*, (Surabaya : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2004), hal. 10

**Mata kuliah : Metodologi Penelitian ( MP )**  
**Bobot : 3 SKS**  
**Kelompok MK : MKK**  
**Jurusan : PAI**  
**Fakultas : Tarbiyah**  
**Kompetensi Mata kuliah : Penelitian (Pemula) kemampuan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang konsep dan prusudor, trampil proposal penelitian**

No	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar	Materi	Metode	Sumber	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Memiliki konsep umum tentang metodologi dan metode penelitian.	Memahami mampu memahami ruang lingkup metodologi penelitian meliputi pengertian lingkup materi dan urgensinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian metodologi penelitian .</li> <li>- Menjelaskan penelitian ilmiah.</li> <li>- Mengkritisi ruang lingkup Metodologi Penelitian</li> <li>- Menganalisis urgensi MP dalam penyusu karya ilmiah.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan konsep/defenisi metodologi penelitian dan metodologi penelitian.</li> <li>2. Tujuan metodologi penelitian.</li> <li>3. Ruang lingkup metodologi penelitian.</li> <li>4. Urgensi dan signifikansi metodologi penelitian dalam penyusunan karya ilmiah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturing.</li> <li>2. Brainstorming</li> <li>3. Reading guide.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Winarno Surachmad, M.Sc.Ed, <i>Metode Research</i> (Pengantar Penyelidikan Ilmiah).</li> <li>- Prof.Dr. Sutrisno Hadi, M.A, <i>Metode Research</i>.</li> </ul>	Tulis Proses Product Portofolio Performance
2.	Memiliki pemahaman, wawasan dan sikap seorang peneliti.	Mahasiswa memahami konsep, memiliki sikap dan wawasan secara menyeluruh tentang persyaratan-persyaratan penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep syarat-syarat penelitian.</li> <li>2. Menjelaskan persyaratan penelitian ilmiah</li> <li>3. Menjelaskan secara menyeluruh urgensi persyaratan-persyaratan penelitian ilmiah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep-konsep persyaratan penelitian ilmiah.</li> <li>2. Persyaratan-persyaratan penelitian ilmiah menurut beberapa ahli.</li> <li>3. Urgensi masing-masing persyaratan ilmiah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reading guide.</li> <li>2. Brainstorming.</li> <li>3. Classroom Discussion</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i>,</li> <li>- Prof. Dr. Mukayat D Brotowidjoyo, M.Sc, <i>Metodologi Penulisan Karangan Ilmiah</i></li> </ul>	Tulis Proses Product Portofolio Performance
3.	Memiliki pemahaman tentang konsep-konsep tentang penelitian ditinjau dari segi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- tujuannya</li> <li>- pendekatannya</li> <li>- bidang keilmuannya</li> </ul>	Mahasiswa memahami konsep-konsep penelitian menurut tujuannya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- tujuannya</li> <li>- pendekatannya</li> <li>- bidang keilmuannya, mampu memahami masing-masing penelitian.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Penelitian :  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Eksplorasi R</li> <li>- Develop mental R</li> <li>- Verifikasi R</li> </ul> </li> <li>2. Menjelaskan :  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Longitudinal R</li> <li>- Cross scesional R</li> </ul> </li> <li>3. Menjelaskan :  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian pendidikan</li> <li>- Penelitian sejarah</li> <li>- Penelitian kedokteran</li> <li>- Penelitian ekonomi</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dan konsep  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian eksploratif</li> <li>- Penelitian develop mental</li> <li>- Penelitian verifikatif</li> <li>- Penelitian pendidikan</li> <li>- Penelitian ekonomi</li> <li>- Penelitian longitudinal</li> <li>- Penelitian cross scesional</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reading guide.</li> <li>2. Brainstorming.</li> <li>3. Classroom Discussion</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i>,</li> <li>- Sanapiah Faisal <i>Metodologi Penelitian Pendidikan</i></li> </ul>	Tulis Proses Product Portofolio Performance

4.	Memiliki pemahaman tentang konsep persyaratan penelitian dan prosedur/langkah-langkah penelitian	Mahasiswa me mahami konsep persyaratan penelitian dan prosedur/langkah-langkah penelitian ilmiah secara kritis. Mampu memberikan penjelasan secara logika terhadap prosedur sistematika langkah-langkah penelitian ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan persyaratan penelitian ilmiah.</li> <li>2. Menjelaskan persyaratan penelitian dan prosedur/langkah-langkah penelitian ilmiah</li> <li>3. Mengkritisi persyaratan penelitian dan prosedur/langkah-langkah penelitian ilmiah</li> <li>4. Istiqamah/konsisten terhadap penelitian dan prosedur/ langkah-langkah penelitian ilmiah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persyaratan penelitian : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistematis</li> <li>- Berencana</li> <li>- Mengikuti konsep ilmiah.</li> </ul> </li> <li>2. Proedur penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memilih masalah</li> <li>- Studi pendahuluan</li> <li>- Merumuskan anggapan dasar</li> <li>- Merumuskan hipotesis</li> <li>- Memilih pendekatan</li> <li>- Menentukan variable</li> <li>- Sumber data</li> <li>- Menentukan metode pengumpulan data</li> <li>- Manajemen IPD</li> <li>- Analisis data</li> <li>- Menarik kesimpulan</li> <li>- Menulis laporan</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reading guide.</li> <li>2. Lecturing</li> <li>3. Brainstorming</li> <li>4. Classroom Discussion</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i></li> <li>- Prof.Dr. Sutrisno Hadi, <i>M.A, Metode Research</i></li> <li>- Dr. Taliziduhu Ndraha <i>Research (Teori Metodologi Administral)</i></li> <li>- Prof. Dr. Mukayat D Brotowidjoyo, <i>M.Sc, Metodologi Penulisan Karangan Ilmiah</i></li> </ul>	Tulis Proses Product Portofolio Performance
5.	Memahami konsep/ defenisi masalah penelitian, variable penelitian dan mampu merumuskan masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa memahami konsep "Masalah Penelitian" mampu membedakan antara masalah penelitian dengan masalah yang lain.</li> <li>- Mampu menganalisa masalah penelitian yang dipilih dan mampu membatasinya.</li> <li>- Mampu memunculkan masalah penelitian berdasarkan latar belakang disiplin keilmuannya.</li> <li>- Mampu menyusun latar belakang masalah yang bertujuan melakukan masalah penelitian</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan ta'rif masalah penelitian ilmiah.</li> <li>2. Menjelaskan perbedaan masalah penelitian dengan masalah keseharian.</li> <li>3. Mengkritisi masalah penelitian dengan yang bukan masalah penelitian</li> <li>4. Menjelaskan sumber masalah penelitian (penelitian pendidikan/PAI)</li> <li>5. Menjelaskan cirri-ciri masalah penelitian.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber-sumber masalah penelitian (PAI)</li> <li>2. Variabel-Variabel di dalam masalah penelitian</li> <li>3. Perumusan masalah penelitian.</li> <li>4. Hubungan antar variable penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturing</li> <li>2. Brainstorming</li> <li>3. Classroom Discussion</li> <li>4. Resitasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i></li> <li>- Dr. Taliziduhu Ndraha <i>Research (Teori Metodologi Administrasi)</i></li> </ul>	Tulis Proses Product Portofolio Performance
6.	Memahami konsep studi pendahuluan, urgensinya, cakupan yang berkaitan dengan masalah penelitian	Mahasiswa memiliki pemahaman serta kritis terhadap prosedur/pelaksanaan studi pendahuluan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan sonsep studi pendahuluan.</li> <li>2. Menganalisis tentang cakupan studi pendahuluan yang berkaitan dengan masalah penelitian.</li> <li>3. Menganalisis keterkaitan antara konsep yang terdapat dalam lingkup studi pendahuluan yang berkaitan dengan masalah penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsepsi studi pendahuluan</li> <li>2. Manfaat studi pendahuluan</li> <li>3. Prosedur mengadakan studi pendahuluan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturing</li> <li>2. Brainstorming</li> <li>3. Classroom Discussion</li> <li>4. Resitasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vredenbregt <i>Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat</i></li> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i></li> </ul>	Laporan hasil studi pendahuluan

7.	Memahami konsep perumusan masalah dan mampu merumuskan masalah penelitian, berdasarkan prosedur perumusan masalah	Mahasiswa mampu memahami konsep perumusan masalah, kritis terhadap teknik perumusan masalah dan mampu merumuskan masalah penelitian yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep perumusan masalah.</li> <li>2. Mengkritisi tentang pentingnya merumuskan masalah penelitian</li> <li>3. Menjelaskan prosedur/cara merumuskan masalah penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan masalah</li> <li>2. Pentingnya merumuskan masalah</li> <li>3. Teknik merumuskan masalah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturing</li> <li>2. Brainstorming</li> <li>3. Reading guide</li> <li>4. Resitasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Nana Sudjana <i>Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah</i></li> <li>- Prof. Dr. Mukayat D Brotowidjoyo, M.Sc, <i>Metodologi Penulisan Karangan Ilmiah</i></li> <li>- Prof.Dr. Sutrisno Hadi, M.A, <i>Metode Research</i></li> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i></li> </ul>	Laporan hasil penugasan
8	Memiliki pemahaman tentang konsep anggapan dasar dan konsep tentang hipotesis, dan jenis-jenisnya, serta memiliki kemampuan dan keterampilan menguji hipotesis	Mahasiswa memahami konsep anggapan dasar dan konsep tentang hipotesis, serta mampu menentukan anggapan dasar sesudah dengan masalah penelitiannya; mampu menyusun hipotesis dan mampu menguji hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep anggapan dasar</li> <li>2. Cara-cara menentukan anggapan dasar.</li> <li>3. Menjelaskan konsep hipotesis serta jenis-jenis hipotesis</li> <li>4. Menjelaskan cara-cara menguji hipotesis dan menjelaskan hasil ujiinya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar tentang anggapan dasar</li> <li>2. Cara-cara menentukan anggapan dasar.</li> <li>3. Konsep dasar tentang hipotesis serta jenis-jenis hipotesis</li> <li>4. Cara menguji hipotesis serta kekeliruan yang terjadi dalam pengujian hipotesis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturing</li> <li>2. Brainstorming</li> <li>3. Reading guide</li> <li>4. Resitasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prof.Dr. Sutrisno Hadi, M.A, <i>Metode Research</i></li> <li>- Rinoto Adi Heru Prasadjo <i>Langkah-langkah Penelitian Sosial</i></li> <li>- Dr. Nana Sudjana <i>Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah</i></li> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i></li> </ul>	Laporan hasil penugasan
9.	Memiliki pemahaman tentang kosep, pendekatan penelitian dan jenis-jenisnya, serta memiliki kemampuan memilih dan menentukan pendekatan penelitian	Mahasiswa memahami konsep "pendekatan penelitian" dan kritis terhadap jenis-jenis penelitian seras memahami penentuan pendekatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep "Pendekatan Penelitian"</li> <li>2. Menjelaskan jenis-jenis pendekatan penelitian</li> <li>3. Menjelaskan penentuan penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep pendekatan dalam penelitian</li> <li>2. Jenis-jenis pendekatan                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menurut teknik samplingnya pendekatan populasi, sample dan kasus.</li> <li>b. Menurut timbulnya variable                                 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Non eksperimen</li> <li>- Eksperimen</li> </ul> </li> <li>c. Menurut pola non eksperimen                                 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan kasus</li> <li>- Kausal kooperatif</li> <li>- Korelasi</li> <li>- Histories</li> <li>- Filosofis</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturing</li> <li>2. Reading guide</li> <li>3. Brainstorming</li> <li>4. Resitasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i></li> <li>- Dr. Nana Sudjana <i>Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah</i></li> <li>- Sanapiah Faisal <i>Metadologi Penelitian Pendidikan</i></li> </ul>	Laporan hasil penugasan

10.	Memiliki pemahaman tentang variable serta jenis-jenis variabel	Mahasiswa memahami konsep-konsep variable, serta mamhami jenis-jenis variable penelitian berupa variable bebas dan terikat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian variable dan data</li> <li>2. Menjelaskan jenis-jenis variable <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variable distrit dan kontinuen</li> <li>- Variable kualitatif dan kuantitatif</li> </ul> </li> <li>3. Jenis-jenis penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel bebas</li> <li>- Variable terikat</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian variable</li> <li>2. Jenis-jenis variable</li> <li>3. Variable dan data</li> <li>4. Variabel sebagai obyek penelitian</li> <li>5. Variabel bebas, variable terikat</li> <li>6. sub-sub variable dan indikator</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturing</li> <li>2. Brainstorming</li> <li>3. Classroom Discussion</li> <li>4. Resitasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Moh. Nazir <i>Metode penelitian</i></li> <li>- Winarno Surachmat <i>Pengantar Penelitian Ilmiah</i></li> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>1. Manajemen 2. Prosedur Penelitian</i></li> <li>- Arif Furakim <i>Pegantar Penelitian dalam Pendidikan</i></li> <li>- Sanapiah Faisal <i>Metodologi Penelitian Pendidikan</i></li> </ul>	Laporan hasil penugasan
11.	Memiliki pemahaman tentang konsep instrumen pengumpulan data (IPD) serta konsep teknik (metode) pengumpulan data	Mahasiswa memahami konsep teknik (metode) pegumpulan data, serta memahami IPD dan mampu menyusun IPD sesuai dengan metode (teknik) pengumpulan data.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian maetode (teknik) pengumpulan data</li> <li>2. Menjelaskan IPD sesuai dengan metode pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode obeservasi check list</li> <li>- Metode interview (guide interview)</li> <li>- Metode angket-angket</li> <li>- Metode dokumentasi check list</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep tentang teknik (metode) pegumpulan data</li> <li>2. Macam-macam metode (teknik) pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Interview</li> <li>- Angket</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>3. Konsep dasar tentang IPD</li> <li>4. Macam-macam IPD <ul style="list-style-type: none"> <li>- Check list</li> <li>- Guide interview</li> <li>- Angket</li> <li>- Check list</li> </ul> </li> <li>5. Prosedur penyusunan IPD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturing</li> <li>2. Brainstorming</li> <li>3. Classroom Discussion</li> <li>4. Resitasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>1. Manajemen 2. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i></li> <li>- Prof. Dr. Mukayat D Brotowidjoyo, M.Sc. <i>Metodologi Penulisan Karangan Ilmiah</i></li> <li>- J. Vredenberg <i>Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat</i></li> </ul>	Laporan hasil penugasan
12.	Memiliki pemahaman tentang konsep pengumpulan data, serta pengecekan tentang reliabilitas data dengan instrumen lain	Mahasiswa memahami pengertian tentang pengumpulan data dan memiliki sikap kritis dalam pengumpulan data, serta mampu mengulangi /mensiasati hambatan pada saat pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian pengumpulan data</li> <li>2. Menjelaskan penggunaan metode/teknik pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Interview</li> <li>- Angket</li> </ul> </li> <li>3. Menjelaskan cara mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pengumpulan data</li> <li>4. Menjelaskan cara mengecek keabsahan data dengan instrumen lain (trigulasi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pengumpulan data</li> <li>2. Prosedue penggunaan metode dan IPD</li> <li>3. Melaksanakan trigulasi : dengan melalui cara lain/metode lain</li> <li>4. Alternatif cara yang dapat digunakan trigulasi : Angket-Interview-Observasi-Dokumentasi interview-Observasi/dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturing</li> <li>2. Brainstorming</li> <li>3. Classroom Discussion</li> <li>4. Resitasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>1. Manajemen 2. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i></li> <li>- Sanapinh Faisal <i>Metodologi Penelitian Pendidikan</i></li> <li>- Dr. Nana Sudjana <i>Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah</i></li> <li>- Koentjaningrat (ed) <i>Metode Penelitian Masyarakat</i></li> <li>- Sutrisno Hadi, M.A. <i>Metode Research 1 dan II</i></li> </ul>	Laporan hasil penugasan

13.	Memiliki pemahaman konsep dasar tentang analisis data, serta memohon prosedur/langkah-langkah menganalisis data, serta prosedur menarik kesimpulan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami langkah-langkah analisis data meliputi</li> <li>2. Mahasiswa memahami penggunaan analisis kuantitatif</li> <li>3. Memahami prosedur penelitian kesimpulan dan saran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep analisis data.</li> <li>2. Menjelaskan prosedur / tahapan-tahapan analisis data</li> <li>3. Menjelaskan prosedur analisis kuantitatif dan analisis kualitatif</li> <li>4. Menjelaskan operasional rumus-rumus statistik yang digunakan untuk analisis kuantitatif sesuai dengan variable/data yang dikumpulkan</li> <li>5. Menjelaskan prosedur penarikan kesimpulan penelitian non statistik dan penelitian statistik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep langkah-langkah analisis data</li> <li>2. Pengertian                     <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan</li> <li>- Tabulasi</li> <li>- Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (langkah-langkah analisis)</li> </ul> </li> <li>3. Analisis kualitatif dan analisis kuantitatif</li> <li>4. Rumus-rumus statistik yang dapat digunakan sesuai dengan jenis variable/data yang dikumpulkan</li> <li>5. Prosedur penarikan kesimpulan dari data kualitatif dan data kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturing</li> <li>2. Brainstorming</li> <li>3. Classroom Discussion</li> <li>4. Resitasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, 1. <i>Manajemen Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i></li> <li>- Noeng muchajai <i>Metode Penelitian Kualitatif</i></li> <li>- Matthew b Miles dan A. Michael Huberman <i>Analisis Data Kuantitatif</i></li> <li>- Lexy J. Mooloeng <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i></li> </ul>	Laporan hasil tugas
14.	Memahami aturan, tata cara penulisan karya ilmiah	Mahasiswa mampu memahami prosedur penulisan karya ilmiah meliputi : kepada siapa laporan itu ditujukan, penulis menyadari bahwa pembaca tidak ikut dalam kegiatan penelitian dan pelapor/mahasiswa menyadari bahwa pengetahuan, pengalaman pembaca tidak sama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan prosedur penulisan laporan hasil penelitian</li> <li>2. Menjelaskan format laporan hasil penelitian</li> <li>3. Menjelaskan aturan-aturan penulisan karya ilmiah meliputi : aturan pengutipan, itemisasi, paragraph, penyusunan daftar kepustakaan</li> <li>4. Menjelaskan urutan-urutan formal laporan hasil penelitian meliputi : preliminary materials, body of paper, lampiran-lampiran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata cara penulisan karya ilmiah secara umum</li> <li>2. Aturan/cara pengutipan</li> <li>3. Format penulisan karya ilmiah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lecturing</li> <li>2. Brainstorming</li> <li>3. Classroom Discussion</li> <li>4. Resitasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr. Nana Sudjana <i>Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah</i></li> <li>- Dr. Suharsini Arikunto, <i>Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)</i></li> <li>- Dr. Taliziduhu Ndraha <i>Research (Teori Metodologi Administrasi)</i></li> </ul>	Laporan hasil penugasan

### 3. Perkembangan metodologi Research

Metodologi research sebagaimana kita kenal sekarang memberikan garis-garis yang sangat cermat dan mengajukan syarat-syarat yang sangat keras. Maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari sesuatu research dapat mempunyai karya ilmiah yang setinggi-tingginya.

Proses untuk mencapai taraf seperti sekarang ini telah memakan waktu yang sangat panjang dan melewati beberapa tingkatan. J.F. Rummel menggolongkan taraf-taraf perkembangan metodologi research kedalam empat periode, yaitu:<sup>35</sup>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

#### a. Periode Trial and Error

Dalam periode trial and error, ilmu pengetahuan masih dalam keadaan embrional, orang tidak menggunakan dalil-dalil deduksi yang logik sebagaimana diperlukan untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sebaliknya, orang mencoba sekali lagi dan mencoba sekali lagi sampai dijumpai suatu pemecahan yang dipandang memuaskan. kebanyakan problematikanya sendiri tidak dibatasi dengan jelas, tata kerja dan cara-cara pemecahanya masih dicari-cari sambil berjalan. Dan observasi-observasi yang dilakukan sifatnya sangat sederhana dan kualitatif.

---

<sup>35</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi*, 4-6.

b. Periode authority and tradition

Dalam periode authority and tradition, pendapat-pendapat dari “pemimpin-pemimpin” di masa lampau selalu dikutip kembali. Pendapat-pendapat itu dijadikan doktrin yang harus diikuti dengan tertib tanpa sesuatu kritik. Tidak jarang pendapat-pendapat itu tidak benar atau picik, namun karena dikemukakan oleh pemimpin dan diucapkan dengan penuh keyakinan dan semangat, maka orang awam harus menganggap pendapat itu sebagai kebenaran. “The Master always says the truth”. Karena itu jika ada ketidakcocokan antara kenyataan atau fikiran seseorang dengan pendapat sang pemimpin, maka kenyataan itu harus disulap, dan fikiran itu harus difikirkan kembali.

c. Periode speculation and argumentation

Dalam periode speculation and argumentation, doktrin-doktrin yang disodorkan dengan penuh semangat dan keyakinan oleh tokoh-tokoh penguasa mulai diragukan. Dengan senjata ketajaman dialektika dan ketangkasan bicara orang mulai berkelompok-kelompok mengadakan diskusi dan debat untuk mencari kebenaran. Spekulasi dilawan dengan spekulasi dan argumentasi dilawan dengan argumentasi, misalnya Teori Darwin tentang *natural selection* dan *the survival of the fittest* menimbulkan argumentasi yang sangat tajam dan berlarut-larut dengan masing-masing pihak mengajukan alasan-alasan yang berbeda-beda.

Perkembangan ilmu pengetahuan pada taraf ini sangat menderita karena orang terlalu mendewakan akal dan ketangkasan lidahnya, seolah-olah satu-satunya kebenaran adalah apa yang dapat dicapai oleh akal (fikir) dan ucapan semata-mata, sama sekali dapat dilepaskan dari kenyataannya.

#### d. Periode hypothesis and experimentation

Pada periode hypothesis and experimentation, orang mulai memberi tempat sepatutnya kepada empiri dan memadukan jalan-jalan berfikir yang deduktif dan induktif. Dengan dasar fikiran bahwa semua peristiwa dalam alam semesta ini dikuasai oleh tata-tata dan mengikuti pola-pola tertentu. Orang mulai berusaha sekeras-kerasnya untuk mencari rangkaian tata-tata itu untuk menerangkan sesuatu kejadian. Mula-mula orang menggunakan ketajaman fikiranya untuk membuat dugaan-dugaan (hipotesa-hipotesa). Kemudian ia mengumpulkan fakta-fakta, dan dari fakta-fakta itu ditariknya kesimpulan-kesimpulan umum yang menguasai fakta itu. Sudah dapat dipastikan bahwa kesimpulan-kesimpulan itu tidak selalu cocok dengan dugaan-dugaan semula. Analisa dilakukan dengan sangat hati-hati, cermat dan tajam terhadap fakta-fakta yang diperoleh dari eksperimentasi, dokumen-dokumen, sejarah, observasi-observasi biasa, dsb. Umumnya orang menggunakan alat-alat pengukuran yang teliti, mempermainkan simbol-simbol yang dapat diperlakukan secara

matematik. Dan dengan konsepsi-konsepsi yang matang dicobanya menginterpretasi dan menarik konklusi-konklusi yang cermat.

Periodesasi perkembangan metodologi seperti yang dikemukakan diatas belumlah merata di semua negara. Bahkan di satu negarapun perkembangan yang tegas terpisah taraf-tarafnya tanpa overlapping tidak dengan mudah dapat diamati. Keadaan semacam itu dapat difahami karena perkembangan tidak selalu berjalan serempak di semua tempat.

#### 4. Langkah-langkah esensial dalam research

Kini tidak disangsikan lagi bahwa langkah-langkah dalam suatu research ilmiah konform sepenuhnya dengan taraf-taraf atau langkah-langkah berpikir ilmiah, ditambah dengan perumusan-perumusan secara tertulis semua aktivitas yang telah dikerjakan oleh seorang penyelidik. Memahami langkah-langkah pokok yang umum dipakai berarti mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa-apa yang harus disiapkan untuk menyelenggarakan suatu research. Langkah-langkah esensial dalam suatu research dapat dikemukakan sebagai berikut:<sup>36</sup>

##### a. Menetapkan obyek atau pokok persoalan

Tidak ada satu research pun tanpa obyek, penetapan obyek tidak hanya memberi isi dan meletakkan arah untuk kegiatan-kegiatan dalam

---

<sup>36</sup>Ibid., 8 – 9.

menyelenggarakan suatu research, tetapi yang tidak kurang pentingnya dalam banyak hal obyek mendiktekan metodologi tertentu yang dipandang paling cocok untuk memecahkan persoalan.

b. Membatasi obyek atau pokok persoalan

Untuk mencegah kemungkinan timbulnya kericuan pengertian dan kekaburan wilayah persoalan, maka penyelidik harus membatasi luasnya dan memberikan formulasi-formulasi yang tegas terhadap pokok persoalannya.

c. Mengumpulkan data atau informasi

Suatu research bukanlah aktivitas yang insidental dan trial and error dengan jalan mengumpulkan apa saja yang dijumpai secara kebetulan, melainkan suatu kegiatan yang terarah (purposeful), dengan sengaja mencari bahan-bahan yang umumnya telah ditentukan lebih dahulu dalam program research. Dengan begitu semua aktivitas dalam suatu research dapat berjalan dengan terpinpin dan terselenggara secara efektif dan efisien.

d. Mengolah data dan menarik kesimpulan

Mengolah berarti menyaring dan mengatur data atau informasi yang sudah masak. Jika maksudnya yang semula research akan dilanjutkan ke taraf

---

<sup>36</sup>Ibid., 8 – 9.

inferensial, maka penganalisaan, penginterpretasian, dan penarikan kesimpulan harus melengkapi taraf pengolahan ini.

e. Merumuskan dan melaporkan hasilnya

Merumuskan adalah suatu pekerjaan yang tersendiri yang meminta cukup curahan tenaga dan kecakapan. Karena ilmu pengetahuan pada umumnya adalah milik bersama, maka jika tidak ada ketentuan lain biasanya hasil-hasil penyelidikan dilaporkan kepada publik untuk mereka gunakan atau mereka uji kembali kebenarannya.

f. Mengemukakan implikasi-implikasi penyelidikan

Jika suatu research dipersiapkan untuk suatu thesis atau disertai, suatu keharusan yang muthlak untuk menengahkan implikasi-implikasi hasil penyelidikan sama sekali tidak dapat dihindari. Dalam implikasi ini disebutkan konsekuensi-konsekuensi terpenting dari hasil penyelidikan dan rekomendasi-rekomendasi untuk aktivitas-aktivitas di kemudian hari dalam hubungan dengan hasil-hasil itu.

5. Aneka research di perguruan tinggi

Dalam studinya di perguruan tinggi seorang mahasiswa mungkin diminta menyelenggarakan suatu research, ada empat macam penelitian di perguruan yaitu:<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Ibid., 9 – 11.

a. Term paper

Ada macam-macam nama yang digunakan untuk menyebut term paper, misalnya saja “report of reading”, “naskah semester”, “naskah pembahasan”, dan sebagainya. Adapun ciri-ciri paper atau naskah ini adalah:

- 1) Ditulis untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat menyelesaikan satu mata pelajaran.
- 2) Melaporkan apa yang sudah dan dapat diketahui oleh mahasiswa, tidak meminta penemuan-penemuan yang belum tersedia.
- 3) Harus diselesaikan dalam waktu yang sangat terbatas dan ditulis menurut tata tulis yang telah ditetapkan.
- 4) Sungguhpun tidak diharapkan suatu pembahasan yang cukup mendalam, namun tidak boleh merupakan kumpulan dari serangkaian kutipan yang mentah dari artikel-artikel atau buku-buku yang ditunjukkan.

Sedangkan maksud dari penugasan term paper pada umumnya ada empat macam, yaitu:

- 1) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menguasai lebih mendalam mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Memberi kesempatan untuk memperluas cakrawala pandangan mahasiswa tentang mata pelajarannya.

- 3) Memberi kesempatan kepada dosen untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mengumpulkan mengatur dan melaporkan bahan-bahan studi dalam tata susunan yang logik.
- 4) Menjadi sebagian dari dasar-dasar pemberian nilai dalam mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Field Study

Field study berbeda dengan term paper dalam tiga hal, yakni:

- 1) Field study tidak ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dari sesuatu mata pelajaran, melainkan jauh lebih luas mengenai banyak hal tentang aspek-aspek spesialisasi, meliputi beberapa mata pelajaran.
- 2) Field study tidak didasarkan atas library research, melainkan atas field research, research yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala.
- 3) Field study ditulis dalam bentuk laporan akademik.

Tujuan umum field study adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkrit dalam lapangan studinya, yang sangat diperlukan bagi jabatannya di masa mendatang. Persiapan ini lebih dititik beratkan pada segi formal dari pada segi materialnya.

c. Thesis

Thesis merupakan hasil research yang lebih tinggi lagi tarafnya. Sama halnya dengan field study, thesis harus diselenggarakan secara tertib dan cermat dalam segi metodologik. Akan tetapi lebih dari field study, thesis meminta sumbangan material, yaitu penemuan-penemuan baru dalam segi tata kerja, dalil-dalil, atau tata hukum tertentu tentang salah satu aspek (atau lebih) dalam lapangan spesialisasinya.

d. Disertasi

Disertasi dipersiapkan untuk mencapai puncak dari suatu gelar perguruan tinggi: Doktor (DR) atau PHYLOSOPHICAL DOCTOR (Ph.D.) Tidak banyak perbedaan antara tesis dan disertasi, kecuali dalam intensitas dan ekstensi pokok persoalan yang dijadikan titik pusat researchnya. Konklusinya harus mempunyai kemungkinan generalisasi yang lebih luas dari pada thesis. Atas dasar pengetahuan-pengetahuan spesialisasinya seorang penyusun disertasi disebut promovendus harus mampu bekerja sendiri sepenuhnya.

## B. Tinjauan Tentang Penyelesaian Proposal Skripsi

### 1. Pengertian penyelesaian proposal skripsi

Mahasiswa yang bermaksud melakukan penelitian, apakah itu skripsi, tesis atau disertasi, tentu saja harus menulis sebuah proposal. Proposal didefinisikan sebagai "Suatu usulan, atau bundel yang selanjutnya

dipertimbangkan, sesuatu yang diusulkan dapat berupa penawaran: proposisi: skema; bagan rencana, tender atau semacamnya.” Proposal penelitian adalah suatu rencana dalam rangka pelaksanaan suatu penyelidikan.<sup>38</sup>

Selanjutnya, kamus besar Bahasa Indonesia (2002) mendefinisikan penyelesaian, proposal, skripsi sebagai berikut:

- a. Penyelesaian : Proses, cara, perbuatan, menyelesaikan (dalam berbagai arti seperti pemberesan, pemecahan).
- b. Proposal : Rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja.
- c. Skripsi : Karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.

Pengertian proposal menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu cara untuk mengadakan realisasi dalam memenuhi persyaratan ilmiah. Sebuah kegiatan ilmiah mengandung tiga persyaratan yakni: dilakukan bertujuan, terencana, dan sistematis.<sup>39</sup>

Dari beberapa pengertian mengenai penyelesaian proposal skripsi dapat disimpulkan bahwa penyelesaian proposal skripsi adalah suatu proses atau cara menyelesaikan rencana dalam rangka melakukan penyelidikan

---

<sup>38</sup>Consuelo G.Sevilla, et.al., *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: UI-Press, 1993), 282.

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 10.

secara ilmiah dalam bentuk karya tulis sebagai syarat untuk meraih titei kesarjanaan strata – 1 (satu).

## 2. Hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian proposal skripsi

Kerap kali para mahasiswa akibat mereka harus berkali-kali memperbaiki usulannya (proposal skripsi), sebelum dianggap memadai oleh pembimbingnya. Tidak sedikit mahasiswa yang tidak kunjung selesai studinya karena terbentur sekian lama dalam memilih topik penelitian dan menuangkannya dalam proposal penelitian yang baik dan benar. Proposal penelitian yang tidak baik dan tidak benar akan menyulitkan langkah

selanjutnya.<sup>40</sup>

Suatu proposal penelitian yang baik dan benar paling tidak haruslah memenuhi syarat sebagai berikut:

### a. Permasalahan atau objek penelitian harus:

- 1) Mempunyai arti penting baik bagi keperluan ilmu pengetahuan maupun bagi keperluan kehidupan sehari-hari.
- 2) Mempunyai daya tarik yang cukup kuat, baik dalam arti menarik perhatian umum maupun peneliti sendiri.
- 3) Secara operasional topik tersebut bisa dan mungkin diteliti.

---

<sup>40</sup>Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 1.

b. Rencana penelitian tersusun secara sistematis, konsisten dan operasional.<sup>41</sup>

Ada dua hal pokok kekeliruan yang sering dilakukan mahasiswa dalam mengajukan rencana penelitian atau proposal skripsi, yaitu:

a. Mahasiswa mengajukan judulnya saja

Tidak sedikit mahasiswa yang akan mengadakan penelitian untuk menyusun skripsinya datang berkonsultasi mengenai rencana penelitiannya tanpa dengan menyodorkan beberapa judul tanpa disertai penjelasan apapun, seperti yang diisyaratkan oleh proposal skripsi (rencana penelitian) yang lengkap.

b. Mahasiswa mengajukan rencana penulisan laporan

Dalam hal ini mahasiswa mengajukan penelitian, lalu diikuti bab I, bab II, bab III, dan seterusnya. Hanya berisi sistematika laporan yang akan disusun.<sup>42</sup>

Disamping itu, terdapat dua kelemahan pokok pada rencana penelitian atau proposal skripsi yang diajukan oleh para mahasiswa, yaitu:

a. Kurang dukungan teori

---

<sup>41</sup>Ibid., 1-2.

<sup>42</sup>Ibid., 3-4.

Tidak sedikit rencana penelitian yang diajukan sedikit sekali didukung oleh dasar-dasar teoritis. Variabel yang akan diselidiki seolah muncul begitu saja atau beliau menganggap sesuatu variabel berkaitan dengan variabel tertentu. Adakalanya penyusun proposal menetapkan terlebih dahulu judul penelitiannya, baru kemudian mencari landasan teoritisnya, dan bukan sebaliknya.

b. Konsep dukungan pengetahuan metodologi

Sulit dibayangkan seseorang akan meneliti tetapi buta sama sekali mengenal metodologi penelitian akan dapat menghasilkan hasil penelitian yang benar. Karena sebelum proposal penelitian seyogyanya para mahasiswa membuka kembali mata kuliah metodologi penelitian yang pernah dipelajarinya.<sup>43</sup>

Kalau kita merujuk pada kalender akademik 2005/2006, semester genap (VIII) berawal pada bulan Maret dan berakhir pada bulan Agustus 2006. Dari sini dapat kita jadikan tolak ukur dalam hal penyelesaian skripsi, sebagaimana yang kita ketahui bahwa skripsi formatnya terdiri dari empat bab, sehingga standarnya dalam menyelesaikan perbabnya diperlukan waktu satu setengah bulan (45 hari). Proposal skripsi konotasinya adalah bab I, hal

---

<sup>43</sup>Ibid., 4-5.

ini sejalan dengan pedoman penulisan skripsi.<sup>44</sup> Mahasiswa dikatakan selesai menyusun proposal skripsi apabila mahasiswa tersebut mendapat tanda “Oke” dari dosen pembimbingnya tentang proposal skripsinya.<sup>45</sup>

### 3. Isi proposal penelitian

Meskipun proposal ini merupakan perencanaan penelitian yang sifatnya masih tentatif. Namun harus sudah mencakup gambaran mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Proposal merupakan “Peta kegiatan”. Didalam peta tersebut peneliti (atau bahkan orang lain yang disertai untuk misalnya mengganti atau melaksanakan) dapat jelas menelusuri arah pikiran penyusun untuk merealisasikan rencananya. Secara garis besar proposal penelitian berisi sebagai berikut:<sup>46</sup>

#### a. Latar belakang penelitian

Dalam bagian latar belakang penelitian dijelaskan mengenai apa yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian. Biasanya alasan yang diajukan peneliti adalah adanya kesenjangan antara apa yang diinginkan

---

<sup>44</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004), 7-10.

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen*, 1.

<sup>46</sup>*Ibid.*, 13 – 22.

(keadaan yang semestinya) dengan keadaan yang ada pada saat penelitian tersebut akan dilakukan.

b. Rumusan problematika penelitian

Dalam sebuah penelitian, problematika merupakan kunci dari kegiatannya. Dari problematika penelitian inilah tujuan penelitian, hipotesis, populasi dan sampel, teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data ditentukan. Problematika penelitian merupakan pertanyaan yang dijadikan tonggak bagi peneliti dengan tegas mengemukakan problematika, terlebih dahulu harus memberikan batasan.

c. Rumusan tujuan dan hipotesis penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id  
Apabila problematika penelitian menunjukkan pertanyaan mengenai apa yang tidak diketahui oleh peneliti untuk dicari jawabannya melalui kegiatan penelitiannya. Maka tujuan penelitian menyebutkan tentang apa yang ingin diperoleh. Oleh karena itu antara problematika dengan tujuan penelitian terdapat hubungan rumusan yang sangat erat.

d. Metodologi penelitian

Metodologi ini merupakan sesuatu yang sangat penting, karena berhasil tidaknya, demikian juga tinggi rendahnya kualitas hasil penelitiannya. Pembahasan mengenai teknik pemilihan instrumen yang tepat serta penentuan populasi dan sampel akan disajikan dalam bab ini.

e. Menentukan langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian dan penjadwalannya merupakan hal yang sangat penting. Menyusun proposal penelitian merupakan langkah pertama. Namun demikian didalam menentukan langkah-langkah penelitian masih harus menuliskan butir ini agar nampak prosedur yang dilakukan dengan utuh.

Sedangkan, Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1) memberikan beberapa contoh format penulisan (proposal skripsi) sebagai berikut:<sup>47</sup>

a. Format penulisan skripsi (Proposal Skripsi) sebagai hasil penelitian kuantitatif, sebagai berikut:

- 1) Latar belakang masalah
- 2) Rumusan masalah
- 3) Tujuan penelitian
- 4) Hipotesis penelitian (jika ada)
- 5) Kegunaan penelitian
- 6) Asumsi penelitian (jika diperlukan)
- 7) Definisi istilah atau definisi operasional
- 8) Metode penelitian:

---

<sup>47</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004), 8 – 10.



- 6) Metode penelitian
- 7) Kajian teori
- 8) Sistematika pembahasan

#### 4. Rambu-rambu penilaian proposal penelitian

Sebagai alat untuk menilik ulang sebuah proposal sebetulnya calon peneliti dapat membuat sederetan pertanyaan yang didasarkan atas butir-butir yang terdapat dalam petunjuk atau ketentuan menyusun proposal. Namun untuk mempermudah pekerjaan calon peneliti, berikut ini disajikan seperangkat pertanyaan yang digunakan sebagai alat peneliti setiap proposal penelitian.

Agar penilikan dapat cermat dan efektif, maka deretan pertanyaan yang berfungsi sebagai rambu-rambu penilaian proposal tersebut disesuaikan dengan komponen-komponen yang terdapat dalam proposal penelitian. Untuk lebih mudah penggunaannya maka rambu-rambu penilaian yang dimaksud disusun dalam bentuk daftar pernyataan yang diikuti oleh lima kolom tempat penilai membutuhkan tanda untuk bobot nilai yang bergerak dari 1 – paling rendah sampai dengan 5 – paling tinggi. Dengan mengetahui, isian nilai pada kolom-kolom tersebut penyusun proposal dengan segera akan mengetahui pada bagian-bagian mana mereka mendapat nilai rendah untuk kemudian digunakan untuk mengidentifikasi apa kira-kira yang perlu ditambahkan pada komponen proposalnya.

Daftar rambu-rambu penilaian seperti telah disebutkan penjelasannya adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

**TABEL 1.3.**  
**RAMBU-RAMBU PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN**

Komponen	Pernyataan tentang Komponen	1	2	3	4	5
Permasalahan penelitian	1. Penting tidaknya permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian 2. Aktual tidaknya permasalahan 3. Kesesuaian permasalahan dengan bidang keahlian penelitian 4. Tingkat kemanfaatan hasil penelitian 5. Tersedia tidaknya data untuk menjawab permasalahan penelitian					
Judul penelitian	6. Pencerminan judul penelitian bagi permasalahan yang akan diteliti. 7. Kualitas rumusan judul penelitian : a. Kejelasan/kelengkapan isi b. Eksklusifitas/kemenarikan					

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen*, 157 – 162.

	c. Tingkat kemudahan difahami d. Tingkat keringkasan					
Sasaran	8. Pernyataan tentang sasaran 9. Sinkronisasi dengan tujuan 10. Sinkronisasi dengan problematika					
Paradigma (jika ada)	11. Kesesuaian paradigma dengan problematika 12. Kualitas atau ketepatan paradigma					
<b>Komponen</b>	<b>Pernyataan tentang Komponen</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Problematika penelitian	13. Kejelasan rumusan problematika 14. Kejelasan variabel yang diteliti 15. Tingkat betul-tidaknya rumusan problematika 16. Spesifikasi rumusan 17. Latar belakang problematika 18. Cerminan adanya kesenjangan antara keadaan yang ada dengan dengan harapan					
Tujuan penelitian	19. Pernyataan tujuan penelitian 20. Sinkronisasi tujuan dengan					

	<p><b>problematika penelitian</b></p> <p>21. Ketepatan rumusan tujuan</p>				
Manfaat	22. Kejelasan pernyataan				
	23. Bobot kemanfaatan				
Hipotesis	24. Kejelasan rumusan				
penelitian	25. Kelengkapan rumusan				
	26. Sinkronisasi dengan problematika				
	27. Sinkronisasi dengan tujuan penelitian				
Kerangka teori	28. Kejelasan isi				
	29. Kelengkapan dukungan terhadap (kaitan) variabel				
	30. Kelengkapan rincian teori				
	31. Kemanfaatan teori yang dipilih				
	32. Kemutakhiran sumber teori				
	33. Imbangan antara teori dari buku teks dengan penemuan penelitian				
	34. Relevansi dengan problematika				
Kerangka berpikir	35. Relevansi dengan hipotesis				
	36. Kelengkapan isi				
	37. Kemampuan mendukung hipotesis				
	38. Kemanfaatan teori-teori yang dipilih				

	39. Kemutakhiran sumber bahan 40. Imbangan antara teori dengan hasil penelitian					
Metodologi	41. Kelengkapan isi 42. Pernyataan populasi dan sampel 43. Pernyataan tentang metode dan instrumen pengumpul data 44. Pernyataan teknik analisis data					
Organisasi	45. Kelengkapan organisasi peneliti 46. Ketepatan jumlah personalia 47. Kesesuaian dengan latar belakang keahlian/kemampuan personel.					
Jadwal	48. Kelengkapan isi 49. Kejelasan penggalan waktu 50. Ketepatan panjangnya penggalan					
Biaya (jika ada)	51. Kelengkapan komponen 52. Kewajaran jumlah keseluruhan 53. Kewajaran pada tiap-tiap bagian					
Keseluruhan proposal	54. Kaitan atau kesesuaian antar komponen didalam keseluruhan proposal 55. Kesesuaian kerangka proposal dengan					

	pedoman yang diacu.				
--	---------------------	--	--	--	--

Dengan menggunakan instrumen yang berisi rambu-rambu penilaian ini penilai, yang tidak lain adalah penyusun proposal sendiri akan terbuka hati dan pikirannya untuk dapat lebih cermat melihat kembali proposal yang telah berhasil disusun. Penilaian ini baru merupakan pengecekan awal sebelum proposal diserahkan pada pembimbing (untuk konsultasi proposal yang terakhir), atau Biro Skripsi, atau sponsor. Andaikata proposal tersebut dapat diterima, peneliti masih harus mengadakan pengkajian lagi terhadap proposalnya, terutama bagi proposal penelitian kelompok.

#### 5. Manfaat proposal penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian terdapat banyak manfaat yang akan dirasakan baik oleh peneliti maupun pembimbing, diantaranya:

- a. Sebagai cermin dari kualitas penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang bersangkutan.
- b. Untuk mengetahui jalan pikiran mahasiswa yang dibimbingnya.
- c. Sebagai panduan kerja yang jelas mengenai apa yang akan dilakukan.
- d. Menghemat tenaga dan waktu karena dengan proposal tersebut kekeliruan-kekeliruan diharapkan muncul sesedikit mungkin.

- e. Peneliti dapat mengadakan evaluasi secara terus menerus terhadap apa yang sedang dilakukan serta mengadakan modifikasi seperlunya apabila diperlukan.<sup>49</sup>

### **C. Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Metodologi Penelitian Terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi**

Sebagaimana dijelaskan pengertian metodologi adalah suatu prosedur penyelesaian masalah, studi literatur, asumsi-asumsi dan hipotesis, pengumpulan dan penarikan data hingga penarikan kesimpulan. Metodologi merupakan prinsip-prinsip dasar dalam melakukan suatu penelitian. Di Indonesia sebutan metodologi penelitian digunakan sebagai sebutan mata kuliah dan menjadi salah satu syarat wajib bagi mahasiswa dalam penulisan skripsi, yakni telah lulus mata kuliah metodologi penelitian.

Sedangkan proposal sendiri memiliki pengertian cara untuk mengadakan realisasi dalam memenuhi persyaratan ilmiah. Sebuah kegiatan ilmiah mengandung tiga syarat, yakni: dilakukan bertujuan, terencana dan sistematis. Dengan membuat proposal penelitian dituntut untuk merumuskan dengan jelas apa tujuan yang ingin dicapai. Disamping tujuan proposal juga disebut hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan penelitiannya antara lain: latar belakang, problematika, hipotesis, metodologi yang dipakai. Dengan penyusunan proposal

---

<sup>49</sup>Ibid., 10 – 13.

penelitian ini menandakan bahwa kegiatan-kegiatan telah dilakukan secara sistematis dan terencana.

Bukan rahasia lagi, keterlambatan para mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di perguruan tinggi, diantaranya disebabkan oleh kesulitan dalam menyusun karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi). Diduga salah satu penyebabnya adalah pemahaman dan keterampilan mengenai hakikat berpikir ilmiah sebagai dasar penelitian, belum membudaya di kalangan para mahasiswa dan dosen muda.

Sudah barang tentu, setiap karya ilmiah harus mengandung kebenaran ilmiah, yakni kebenaran yang tidak didasarkan atas rasio, tetapi juga dapat dibuktikan secara empiris. Rasionalisme dan empirisme inilah yang menjadi tumpuan berpikir manusia. Menggabungkan cara berpikir rasional dan berpikir empiris adalah berpikir ilmiah. Operasionalisasi dari berpikir ilmiah adalah penelitian ilmiah.<sup>50</sup>

Karya ilmiah biasanya ditampilkan dalam bentuk tesis, disertasi dan hasil penelitian. Penelitian ilmiah lebih ditujukan untuk pengembangan ilmu dan menguji kebenaran ilmu. Skripsi ditulis para mahasiswa program S-1, tesis oleh mahasiswa program S-2, dan disertasi oleh mahasiswa program S-3. Pada prinsipnya ketiganya sama, yakni karya ilmiah mahasiswa. Sebelum seseorang

---

<sup>50</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 1991), 4-5.

memulai dengan kegiatan penelitiannya maka ia harus membuat sebuah perencanaan tertulis yang biasa disebut dengan proposal penelitian, dan merupakan langkah awal dalam kegiatan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui validitas dan keterpercayaan pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian juga sangat ditentukan oleh reliabilitas dan keterpercayaan metodologi yang digunakan:

Sedangkan metodologi yang digunakan erat kaitannya dengan mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) metodologi penelitian yang didapat. Serta mata kuliah metodologi penelitian juga dipengaruhi oleh penguasaan tenaga pengajar (dosen) terhadap metodologi penelitian.

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya**

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya memiliki 2 (dua) sisi yang terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan. Pertama Fakultas Tarbiyah merupakan bagian integral dari IAIN Sunan Ampel Surabaya yang bertujuan memberikan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang Ilmu Agama Islam. Kedua Fakultas Tarbiyah sebagai bagian dari lembaga pendidikan tenaga keguruan yang memberikan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat dalam bidang kependidikan dan keguruan. Jadi, Fakultas Tarbiyah mengemban tugas untuk mengembangkan ilmu-ilmu agama Islam, kependidikan dan keguruan.

Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya merupakan kelanjutan dari Fakultas Tarbiyah Bojonegoro yang didirikan pada tanggal 14 Mei 1970, lima tahun setelah berdirinya IAIN Sunan Ampel Surabaya. Berdasarkan permintaan Jawa Timur yang mempunyai minat besar untuk belajar ilmu ketarbiyahan dan tidak seimbangnyanya tenaga guru agama Islam yang ada dengan pertumbuhan sekolah yang terus meningkat dengan cepat di Ibukota propinsi Jawa Timur, maka didirikanlah Fakultas Tarbiyah Bojonegoro di Surabaya pada tahun 1979.

Dalam perkembangan selanjutnya, peminat dan kebutuhan terhadap lulusannya terus bertambah sesuai dengan meningkatnya jumlah sekolah-sekolah, maka keluarlah Keputusan Presiden No.9 Tahun 1987 dan Surat Keputusan Menteri Agama No.17/1988/9 memberikan legitimasi terhadap eksistensi Fakultas Tarbiyah Surabaya sebagai salah satu Fakultas dari 12 Fakultas yang berdiri sendiri baik secara administratif maupun akademik dibawah naungan IAIN Sunan Ampel.

Dalam rangka efisiensi efektifitas institusi, maka dikeluarkanlah Kepres No.11 Tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 yang menetapkan Fakultas Tarbiyah sebagai salah satu dari 5 Fakultas dilingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun Perguruan Tinggi yang berada diluar Surabaya berubah menjadi STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri).

Dalam rangka meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi Negeri, Pemerintah melalui Badan Akreditasi Nasional melakukan akreditasi terhadap Fakultas Tarbiyah. Berdasarkan hal tersebut, tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.78/17/0/1997 Tahun 1997. Fakultas dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab dan Kependidikan Islam telah terakreditasi. Dalam perkembangannya Fakultas Tarbiyah memiliki 3 jurusan dan 2 prodi (program studi), yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Kependidikan Islam serta Program Studi Manajemen Pendidikan dan Program Studi Matematika.

## 2. Selayang Pandang Jurusan Pendidikan Agama Islam

Penyelenggaraan pendidikan di IAIN dilaksanakan atas dasar kurikulum yang sesuai dengan jenjang program yang dibuka. Program Studi merupakan jenjang penyelenggaraan pendidikan akademik dan profesional atas dasar kurikulum yang ditetapkan dan ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan sasaran kurikulum.

Salah satu jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah adalah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Jurusan Pendidikan Agama Islam merupakan pelaksanaan akademik yang profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan pada Pendidikan Agama Islam. Jurusan Pendidikan Agama Islam dipimpin oleh seorang kepala jurusan yang dipilih diantara dosen senior dan bertanggung jawab pada pimpinan Fakultas yang membawahnya. Dalam melakukan tugasnya sehari-hari ketua jurusan dibantu oleh seorang sekretaris dan satu orang staff jurusan.

Jurusan Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada program pendidikan akademik yang profesional dalam satu bagian atau cabang ilmu Pendidikan Agama Islam. Kelebihan Fakultas Tarbiyah dibanding dengan fakultas-fakultas lainnya adalah para mahasiswa yang telah diwisuda akan mendapatkan ijazah AKTA IV (empat) yang berguna untuk mengajar di suatu instansi atau lembaga pendidikan.

Jurusan Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah yang memiliki mahasiswa terbesar. Jadi secara kuantitas, Jurusan PAI adalah satu-satunya jurusan yang paling besar dibandingkan dengan jurusan yang lain di Fakultas Tarbiyah bahkan seluruh Fakultas di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Jurusan PAI yang menduduki peringkat pertama dalam hal kuantitas mahasiswanya. Ini jelas merupakan tantangan yang berarti untuk mencoba senantiasa mempertahankan kualitas baik akademik maupun profesionalitas kelembagaan di jurusan PAI.

### 3. Letak Geografis

Fakultas Tarbiyah adalah salah satu dari 5 Fakultas di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berada di Surabaya. Lokasi Fakultas ini satu kompleks dengan Fakultas-fakultas lain yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Dakwah, Fakultas Adab dan Fakultas Ushuluddin. Lokasi tersebut terletak di Jl. Jendral A. Yani No.117 Surabaya.

Komplek IAIN Sunan Ampel sangat strategis, karena terletak di tepi jalan penghubung antara kota-kota yang lain, seperti Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, dan lain-lain. Dengan kata lain merupakan pintu gerbang masuknya ke Surabaya dari pintu selatan. Selain itu juga jauh dari pemukiman penduduk kelurahan Jemur Wonosari – Wonocolo Surabaya.

Wilayah kompleks IAIN Sunan Ampel Surabaya menempati area pertama kurang lebih 8 hektar dan dikelilingi pagar tembok dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Barat, berbatasan dengan Jl. Raya Jendral A. Yani rel kereta api.
- Sebelah Utara, berbatasan dengan tempat parkir Expo Jatim dan rumah penduduk Jemur Wonosari.
- Sebelah Timur, berbatasan dengan rumah penduduk Jemur Wonosari Surabaya.
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan PT. Gelvano.

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan hal yang penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana sangat menunjang terciptanya suasana yang menjadikan peserta didik terdorong bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar. Selain itu sarana dan prasarana yang optimal juga akan menciptakan situasi belajar yang kondusif dan inspiratif yang dapat memberi rangsangan pada peserta didik agar semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasana yang terdapat di Fakultas Tarbiyah antara lain:

**TABEL 1.4****Keadaan Sarana dan Prasarana****Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya**

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Dekan	1	Baik
2.	Ruang PD I, PD II, dan PD III	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Akademik	1	Baik
5.	Ruang Kajar PAI	1	Baik
6.	Ruang Kajar PBA	1	Baik
7.	Ruang Kajar KI	1	Baik
8.	Ruang Dosen PAI	1	Baik
9.	Ruang Dosen PBA	1	Baik
10.	Ruang Dosen KI	1	Baik
11.	Ruang Kuliah	19	Baik
12.	Ruang Micro Teaching	1	Baik
13.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
14.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
15.	Ruang Munaqoshah	2	Baik
16.	Ruang BEM	1	Baik
17.	Toilet (WC)	6	Baik
18.	Ruang Rapat	1	Baik
19.	Kendaraan Roda 4	2	Baik
20.	Kendaraan Roda 2	2	Baik

**5. Struktur Organisasi**

Dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam penyalahgunaan fasilitas yang tersedia, pembagian personal dalam tugas adalah hal yang sangat urgen. Sehingga dengan itu aktifitas akan terarah, masing-masing personal mengetahui tugasnya dan sesuai dengan kemampuannya sehingga

segala sesuatu terkoordinasi dapat mencapai tujuan. Adapun struktur Fakultas Tarbiyah adalah sebagai berikut:

Unsur Kelengkapan yaitu senat Fakultas

Unsur Kepemimpinan, terdiri atas Dekan Fakultas, Pembantu Dekan I (Bagian Akademik), Pembantu Dekan II (Bagian Administrasi Umum), Pembantu Dekan III (Bagian Kemahasiswaan)

Unsur Pelaksana Administrasi Bagian Tata Usaha terdiri atas: satu bagian akademik dan kemahasiswaan, Sub bagian Kepegawaian dan Keuangan, Sub bagian UMUM. Secara struktur dapat dilihat di lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 6. Keadaan Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah

Berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala Badan Kepegawaian Negara No.03/30/1980 pada tanggal 11 Maret 1980, maka keadaan dosen dan karyawan di Fakultas Tarbiyah dapat penulis jabarkan mengenai nama, NIP, jabatan, masa kerja, latihan jabatan, pendidikan dan umur atau tanggal lahir.

Adapun mengenai penjabaran tentang keadaan dosen dan karyawan di Fakultas Tarbiyah mulai dari nama, NIP, pangkat, jabatan, masa kerja, latihan jabatan, pendidikan, umur atau tanggal lahir adalah terlampir pada daftar urutan kepangkatan pegawai negeri sipil Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2006.

## 7. Keadaan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Agama Islam

Berdasarkan herregistrasi semester ganjil tahun dapat diketahui bahwa jumlah dari keseluruhan mahasiswa Fakultas Tarbiyah khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah berjumlah 1.008 mahasiswa. Adapun rincian dari keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

- |                       |      |   |               |
|-----------------------|------|---|---------------|
| a. Mahasiswa semester | I    | : | 248 Mahasiswa |
| b. Mahasiswa semester | II   | : | 222 Mahasiswa |
| c. Mahasiswa semester | V    | : | 240 Mahasiswa |
| d. Mahasiswa semester | VII  | : | 226 Mahasiswa |
| e. Mahasiswa semester | IX   | : | 65 Mahasiswa  |
| f. Mahasiswa semester | XI   | : | 6 Mahasiswa   |
| g. Mahasiswa semester | XIII | : | 1 Mahasiswa   |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### B. Penyajian Data

Data yang disajikan di sini adalah data yang didapat dari angket yang telah disebarakan pada reponden yang menyajikan tentang mata kuliah metodologi penelitian dan penyelesaian proposal skripsi. Angket diberikan kepada mahasiswa yang duduk disemester VIII yang memprogram skripsi jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel. Sampel seluruhnya berjumlah 30 mahasiswa. Dalam item pertanyaan angket, telah disertakan pilihan jawaban alternatif yang sudah ada, agar mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang

dibahas. Adapun bobot nilai dari 3 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

- Alternatif jawaban (a), dengan nilai 3
- Alternatif jawaban (b), dengan nilai 2
- Alternatif jawaban (c), dengan nilai 1

Di sini penulis akan cantumkan nama-nama 30 mahasiswa yang menjadi responden melalui angket dalam penelitian ini.

**TABEL 1.5**

**NAMA-NAMA RESPONDEN MAHASISWA**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>K</b>
1	MUHAMMAD IDRIS	D01302029	LAKI-LAKI
2	ERVINA NI'MAL IHYANI	D01302036	PEREMPUAN
3	MUNI' AZMI	D01302048	PEREMPUAN
4	IKA FRESSETIO WATI	D01302059	PEREMPUAN
5	AKHMAD FAUZI	D01302061	LAKI-LAKI
6	LAILATUL FITHRIYAH	D01302062	PEREMPUAN
7	YULFIANAH	D01302072	PEREMPUAN
8	SUMAIDAH	D01302079	PEREMPUAN
9	SUGENG HARIYANTO	D01302085	LAKI-LAKI
10	ZUMRATUL UMMAH	D01302087	PEREMPUAN
11	LAILIL ZUMROTI	D01302094	PEREMPUAN
12	ATHIYATUL QIBTHIYAH	D01302096	PEREMPUAN
13	ISNAINI HIDAYATI	D01302101	PEREMPUAN

14	NARIYAH ULFAH	D01302105	PEREMPUAN
15	KIPTIYAH	D01302108	PEREMPUAN
16	DEWI NAFISAH	D01302115	PEREMPUAN
17	AINUR ROSYID	D01302118	LAKI-LAKI
18	SOLUCHA	D01302126	PEREMPUAN
19	LU'LUATU JAUHARATIL M	D01302130	PEREMPUAN
20	MAISAROH	D01302146	PEREMPUAN
21	IKSAN	D01302159	LAKI-LAKI
22	SITI MOEALIFAH	D01302162	PEREMPUAN
23	NUR LAILY SHOLIHAH	D01302165	PEREMPUAN
24	ETI SUSANTI	D01302170	PEREMPUAN
25	BAGUS ABDUR RAHMAN	D01302205	LAKI-LAKI
26	M. ANGGA ALAM AKBAR S.	D01302220	LAKI-LAKI
27	ANA LUTFIYAH	D01302222	PEREMPUAN
28	IMAMUDDIN	D01302232	LAKI-LAKI
29	MUTOHAROTUN	D01302235	PEREMPUAN
30	SYUKRON MAKMUN	D01302236	LAKI-LAKI

Adapun data selengkapnya sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dari hasil angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket secara tertutup, artinya penulis mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan

diri responden. Setelah daftar pertanyaan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut dimasukkan ke dalam tabel yang selanjutnya dipersiapkan untuk memasuki analisa data.

a. Data Mata Kuliah Metodologi Penelitian Semester VIII Jurusan PAI  
Fakultas Tarbiyah

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 30 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**TABEL 1.6**  
**HASIL ANKET TENTANG MATA KULIAH**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

NO	P E R T A N Y A A N										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	23
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	26
4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
5	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26
6	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
7	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
9	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	24
10	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	26
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	26

14	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	21
15	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
16	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
18	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
22	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
24	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	23
25	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	26
26	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	21
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
29	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	26
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
<b>JUMLAH</b>											804

Berdasarkan hasil angket di atas, maka akan dibuat tabel-tabel dikripsi untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tentang mata kuliah metodologi penelitian, sebagai berikut:

**TABEL 1.7**

**VARIABEL MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN**

NO	PERTANYAAN	PROSENTASE JAWABAN						JUMLAH	
		A		B		C			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Apakah anda memahami pengertian metodologi								

	penelitian secara benar ?	12	40	17	56,66	1	3,33	30	100
2	Apakah anda memahami konsep-konsep persyaratan penelitian ilmiah ?	16	53,33	12	40	2	6,66	30	100
3	Apakah anda memahami prosedur atau langkah-langkah penelitian ilmiah?	21	70	7	23,33	2	6,66	30	100
4	Apakah anda mampu memberikan penjelasan secara logika terhadap prosedur sistematika langkah-langkah penelitian ilmiah?	16	53,33	13	43,33	1	3,33	30	100
5	Apakah anda mampu memunculkan masalah penelitian berdasarkan latar belakang disiplin keilmuan anda ?	22	73,33	7	23,33	1	3,33	30	100
6	Apakah anda mampu menyusun latar belakang masalah yang bertujuan melakukan masalah penelitian ?	27	90	3	10			30	100
7	Apakah anda mampu menyusun rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan ?	30	100					30	100
8	Apakah anda mampu menentukan anggapan dasar suatu penelitian ?	22	73,33	5	16,66	3	10	30	100
9	Apakah anda memahami jenis-jenis variable penelitian berupa variable bebas dan terikat ?	29	96,66	1	3,33		3,33	30	100
10	Apakah anda mampu menyusun instrument pengumpulan data (IPD) sesuai dengan metode (teknik) pengumpulan data?	20	66,66	9	30	1		30	100
		215							

Keterangan :

1. Pada pertanyaan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 40 %, yang menjawab B (sedikit) 56,66 %, dan 3,33 % yang menjawab C (Tidak).
2. Pada pertanyaan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 53,33 %, yang menjawab B (Sedikit) sebanyak 40 % dan 6,55 % yang menjawab C ( Tidak).
3. Pada pertanyaan nomor 3. dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 70 %, yang menjawab B (Sedikit) sebanyak 23,33 % dan 6,66 % yang menjawab C (Tidak).
4. Pada pertanyaan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 53,33 %, yang menjawab B (Sedikit) 43,33 % dan 3,33 % yang menjawab C (Tidak).
5. Pada pertanyaan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 73,33 %, yang menjawab B (Sedikit) 23,33 % dan 3,33 % yang menjawab C (Tidak).
6. Pada pertanyaan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 90 %, dan 10 % yang menjawab B (Kurang).
7. Pada pertanyaan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 100 %.
8. Pada pertanyaan nomor 8, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 73,33 %, yang menjawab B (Kurang) sebanyak 16,66 % dan 10 % yang menjawab C (Kurang).

9. Pada pertanyaan nomor 9. dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 73,33 %, yang menjawab B (Sedikit) sebanyak 23,33 % dan 3,33 % yang menjawab C (Tidak).
10. Pada pertanyaan nomor 10, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 96,66 %, yang menjawab B (Kurang) 30 % dan 3,33 % yang menjawab C (Tidak).

**b. Data Penyelesaian Proposal Skripsi Mahasiswa Di Semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah**

Data ini diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 30 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item untuk lebih jelas dapat

dilihat dalam tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**TABEL 1.8**

**HASIL ANGKET TENTANG PENYELESAIAN PROPOSAL SKRIPSI**

NO	PERTANYAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	25
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	26
4	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	25
5	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	24
6	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
7	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	26
8	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	26
9	1	1	3	3	3	1	1	2	3	3	21
10	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	25
11	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	25

12	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
13	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
15	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	24
16	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	24
17	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	26
18	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	26
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	25
23	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
24	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	25
25	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	26
26	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	21
27	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	26
28	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	24
29	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	24
30	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	24
<b>JUMLAH</b>											<b>769</b>

Berdasarkan hasil angket di atas, maka akan dibuat tabel-tabel dikripsi untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tentang mata kuliah metodologi penelitian, sebagai berikut:

TABEL 1.9

## VARIABEL PENYELESAIAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	PERTANYAAN	PROSENTASE JAWABAN						JUMLAH	
		A		B		C			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Apakah anda mengalami kesulitan dalam memilih topic penelitian?	5	16,66	17	56,66	8	26,66	30	100
2	Setelah menemukan topic penelitian, apakah anda merasa kesulitan menuangkannya dalam proposal skripsi?	7	23,33	20	66,66	3	10	30	100
3	Apakah topic yang anda pilih bisa dan memungkinkan anda teliti?	29	96,66	1	3,33			30	100
4	Objek penelitian yang anda teliti, apakah mempunyai arti penting bagi kepentingan ilmu pengetahuan?	30	100					30	100
5	Apakah proposal skripsi anda tersusun secara sistematis?	29	96,66	1	3,33			30	100
6	Ketika anda berkonsultasi mengenai rencana penelitian anda, apakah anda hanya menyodorkan beberapa judul tanpa disertai penjelasan?	22	73,33	4	13,33	4	13,33	30	100
7	Proposal skripsi yang anda ajukan, apakah hanya berisi tentang sistematika laporan yang akan disusun?	25	83,33	3	10	2	6,66	30	100

8	Dalam penyusunan proposal skripsi, apakah anda merasa kesulitan dalam mencari landasan teoritisnya?	8	26,66	19	63,33	3	10	30	100
9	Ketika anda menyusun proposal skripsi, apakah anda melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu?	16	53,33	11	36,66	3	10	30	100
10	Berapa hari yang anda butuhkan dalam menyelesaikan proposal skripsi	23	76,66	5	16,66	2	6,66	30	100
		194							

**Keterangan :**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pada pertanyaan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Tidak) sebanyak 40 %, yang menjawab B (sedikit) 56,66 %, dan 3,33 % yang menjawab C (Ya).
2. Pada pertanyaan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Tidak) sebanyak 23,33 %, yang menjawab B (Sedikit) sebanyak 66.66 % dan 10 % yang menjawab C (Ya).
3. Pada pertanyaan nomor 3, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 96,66 %, Dan 3,33 % yang menjawab B (Sedikit).
4. Pada pertanyaan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 100 %.

5. Pada pertanyaan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 96,66 %, dan 3,33 % yang menjawab B (kurang).
6. Pada pertanyaan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Tidak) sebanyak 73,33 %, yang menjawab B (Sedikit) sebanyak 13,33 % dan 13,33 % yang menjawab C (Ya).
7. Pada pertanyaan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Tidak) sebanyak 83,33 %, yang menjawab B (Sedikit) sebanyak 10 % dan 6,66 % yang menjawab C (Ya).
8. Pada pertanyaan nomor 8, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Tidak) sebanyak 26,66 %, yang menjawab B (Sedikit) sebanyak 63,33 % dan 10 % yang menjawab C (Ya).
9. Pada pertanyaan nomor 9, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (Ya) sebanyak 53,33 %, yang menjawab B (Ya, tetapi tidak mendalam) sebanyak 36,66 % dan 10 % yang menjawab C (Tidak).
10. Pada pertanyaan nomor 10, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab A (30-45 hari) sebanyak 76,66 %, yang menjawab B (46-60 hari) sebanyak 16,66 % dan 6,66 % yang menjawab C (> 60 hari).

### **C. Analisa Data**

Sebelum mengetahui signifikan tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yaitu tentang mata kuliah metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi terlebih dahulu penulis menjawab permasalahan

1 dan 2, yaitu untuk mengetahui keadaan mata kuliah metodologi penelitian dan penyelesaian proposal skripsi mahasiswa di semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

#### 1. Data Tentang Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Untuk menganalisa data tentang mata kuliah metodologi penelitian ini, penulis menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban yang ideal yaitu "A".

Dari hasil angket di atas dapat diketahui bahwa nilai idealnya adalah 3, sehingga frekuensi nilai idealnya adalah 215 yang berasal dari 10 item pertanyaan dan 30 responden. Adapun untuk mengetahui bagaimana

mata kuliah metodologi penelitian, digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{215}{300} \times 100\%$$

$$P = 71.66\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya diketahui 215

N : Jumlah frekuensi diketahui 300

P : Angka prosentase

Sedangkan untuk menafsirkan hasil perhitungannya tersebut, ditetapkan standar sebagai berikut:

1. 76% - 100%                      tergolong baik

2. 56% - 75%                      tergolong cukup baik
3. 40% - 55%                      tergolong kurang baik
4. Kurang dari 40%tergolong tidak baik

Berdasarkan standar yang telah ada di atas, maka hasil perhitungan prosentase data tentang mata kuliah metodologi penelitian sebesar 71,66% yang tergolong *cukup baik* karena berada diantara (56% - 75%). Maka dapat dikatakan bahwa mata kuliah metodologi penelitian semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tergolong cukup baik.

## 2. Data Tentang Penyelesaian Proposal Skripsi

Untuk menganalisa data tentang penyelesaian proposal skripsi, penulis menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban yang ideal 194.

Dari hasil angket di atas dapat diketahui bahwa nilai idealnya adalah 3, sehingga frekuensi nilai idealnya adalah 194 yang berasal dari 10 item pertanyaan dan 30 responden. Adapun untuk mengetahui bagaimana penyelesaian proposal skripsi digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{194}{300} \times 100\%$$

$$P = 64.66\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya diketahui 194.

N : Jumlah frekuensi diketahui 300.

P : Angka prosentase.

Sedangkan untuk menafsirkan hasil perhitungan tersebut, ditetapkan standar sebagai berikut:

1. 76% - 100% tergolong baik.
2. 56% - 75% tergolong cukup baik.
3. 40% - 55% tergolong kurang baik.
4. Kurang dari 40% tergolong tidak baik.

Berdasarkan standar yang telah ada diatas, maka hasil perhitungan prosentase data tentang penyelesaian proposal skripsi sebesar 64,66% yang tergolong *cukup baik* karena berada diantara (56% - 75%). Maka dapat dikatakan bahwa penyelesaian proposal skripsi mahasiswa semester VIII Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Ampel Surabaya tergolong cukup baik.

3. Analisis Data tentang korelasi antara mata kuliah metodologi penelitian penyelesaian proposal skripsi.

Langkah selanjutnya adalah menjawab permasalahan ketiga yaitu, mencari korelasi antara variable Y, yaitu tentang mata kuliah metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi. Maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tersebut penulis menggunakan rumus "*product moment*", sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variable X dan variabel Y adalah sebagai berikut:

1. Menjumlah variabel X dan variabel Y, untuk memperoleh nilai  $\sum X$  dan  $\sum Y$ .
2. Mengkuadratkan dari masing-masing skor variabel X yaitu  $(X^2)$  dan variabel Y yaitu  $(Y^2)$ , untuk memperoleh nilai  $\sum X^2$  dan  $\sum Y^2$ .
3. Mengalikan dari masing-masing skor variabel X dan variabel Y, untuk memperoleh nilai  $\sum XY$ .

4. Memasukkan data kedalam tabel kerja atau tabel perhitungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL 1.10**

**TABE KERJA KORELASI PRODUCT MIMENT.**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	28	25	784	625	700
2	23	29	529	841	667
3	26	26	676	676	676
4	28	25	784	625	700
5	26	24	676	576	624
6	28	27	784	729	756
7	27	26	729	676	702
8	29	26	841	676	754
9	24	21	576	441	504
10	26	25	676	625	650

11	30	25	900	625	750
12	30	27	900	729	810
13	26	26	676	676	676
14	21	29	441	841	609
15	28	24	784	576	672
16	25	24	625	576	600
17	29	26	841	676	754
18	27	26	729	676	702
19	28	29	784	841	812
20	30	29	900	841	870
21	28	30	784	900	840
22	28	25	784	625	700
23	29	25	841	625	725
24	23	25	529	625	575
25	26	26	676	676	676
26	21	21	441	441	441
27	29	26	841	676	754
28	27	24	729	576	648
29	26	24	676	576	624
30	28	24	784	576	672
$\sum N = 30$	$\sum x = 804$	$\sum Y = 769$	$\sum X^2 = 21.720$	$\sum Y^2 = 19.843$	$\sum XY = 20.643$

5. Kemudian langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tersebut

kedalam rumus "product moment".

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.20643 - (804)(769)}{\sqrt{\{30.21720 - (804)^2\}\{30.19843 - (769)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{619290 - 618276}{\sqrt{\{651600 - 646416\}\{595290 - 591361\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1014}{\sqrt{\{5184\}\{3929\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1014}{\sqrt{20367936}}$$

$$r_{xy} = \frac{1014}{4513.0849}$$

$$r_{xy} = 0,22468 (0,224)$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy}=0,224$ . kemudian langkah selanjutnya adalah menguji apakah nilai  $r$  hitung mempunyai signifikan atau tidak. Hasil  $r$  hitung tersebut kemudian dikonsultasikan pada “ $r$ ” tabel product moment..Tapi sebelumnya mencari derajat bebasnya (db) atau degree of freedom (df), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$db = N - nr.$$

Keterangan:

df = Degree of freedom.

N = Number of cases.

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Maka,

$$df = N - nr.$$

$$= 30 - 2.$$

$$= 28.$$

Dengan melihat tabel nilai “r” product moment, maka dapat diketahui bahwa df sebesar 28. pada penelitian ini hasil r dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% menunjukkan nilai 0,361 dan pada taraf signifikan 1% menunjukkan nilai 0,463.

Telah diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh 0,224 adalah lebih kecil baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf 1%. Dengan demikian bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh antara mata kuliah metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa ditolak, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara mata kuliah metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi diterima. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa mata kuliah metodologi penelitian tidak mempunyai pengaruh terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mata kuliah metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa semester VIII Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, maka nilai  $r_{xy} = 0,224$  hasil perhitungan akan diinterpretasikan dengan tabel “r” product moment, sebagai berikut:

**TABEL 1.11**

**TABEL INTERPRESTASI “r” PRODUCT MOMENT**

Besarnya “r” Product Momet ( $r_{xy}$ )	Interperestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> , hingga korelasi itu diabaikan

0,20 – 0,40	(dianggap tidak ada korelasi) antara variabel X dan variabel Y.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .
	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .

Dari interpretasi antara hasil perhitungan nilai  $r_{xy}$  dengan tabel interpretasi product moment dapat diketahui, bahwa nilai  $r_{xy} = 0,22$  terletak antara 0,20 – 0,40 yang mempunyai nilai indeks korelasi yang lemah atau rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mata kuliah **metodologi penelitian mahasiswa semester VIII Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya**, mempunyai hubungan yang lemah atau sedang terhadap penyelesaian proposal skripsinya.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pemahaman Metodologi Penelitian Terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi Mahasiswa di Semester VIII Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel*" dengan mangacu pada pokok rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian serta analisis data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah keilmuan dan keterampilan metodologi penelitian yang dipelajari mahasiswa di semester IV, angkatan 2002/2003 dari hasil penelitian dinilai cukup baik, hal ini terbukti dari hasil penelitian dengan menggunakan angket yang penulis sebarakan kepada 30 responden menunjukkan presentase sebesar 71,66%, yang dicocokkan pada standar prosentase pada rentang 56% - 75%, yang tergolong cukup baik.
2. Bahwa mahasiswa angkatan 2002/2003 mayoritas memprogram skripsi di semester VIII. Langkah awal sebelum menyusun skripsi mereka harus membuat proposal skripsi terlebih dulu. Sedangkan penyelesaian proposal skripsi mahasiswa di semester VIII Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan menggunakan angket yang penulis sebarakan kepada 30 responden menunjukkan

prosentase 64,66%, yang dicocokkan pada standar prosentase pada rentang 56% - 75%, yang tergolong *cukup baik*.

3. Bahwa antara rumusan masalah pertama dengan rumusan masalah yang kedua membuktikan tidak adanya pengaruh antara pemahaman metodologi penelitian terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa. Hal ini berdasarkan dari perhitungan dengan rumus "korelasi product moment", yang hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,224. hasil  $r_{xy}$  lebih kecil dari nilai "r" yang terdapat pada tabel koefisien korelasi "r" product moment, baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%, sebagai berikut bahwa df sebesar 28, pada penelitian ini hasil r dikonsultasikan pada taraf signifikan sehingga diperoleh "r" product moment pada taraf signifikan 5% menunjukkan nilai 0,463%. Dan berada pada rentang 0,20 - 0,40 mempunyai *tingkat korelasi yang lemah atau rendah*.

## B. Saran-saran

Dari serangkaian temuan penelitian serta kesimpulan dari penelitian, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait:

1. Kepada seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel khususnya yang berada di jurusan Pendidikan Agama Islam hendaknya senantiasa meningkatkan kemampuannya dibidang metodologi penelitian dengan cara mengikuti perkuliahan mata kuliah metodologi penelitian dengan aktif.

2. Tinggi rendahnya kualitas proposal skripsi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam bidang metodologi penelitian. Meskipun kemampuan intelektualnya tinggi tetapi tidak mempunyai kemampuan dalam bidang metodologi penelitian, maka sulit menghasilkan proposal skripsi dan juga skripsi yang berkualitas.
3. Pemberian mata kuliah metodologi penelitian, salah satu syarat wajib sebelum menyusun skripsi bertujuan untuk memberikan bekal mahasiswa dalam bidang penelitian. Penelitian merupakan salah satu tugas Tri Dharma yang diemban, baik mahasiswa maupun para dosen. Maka, marilah kita tanamkan kesadaran akan tugas Tri Dharma, khususnya tugas penelitian baik bagi mahasiswa maupun para dosen. Dengan kesadaran yang sungguh-sungguh diharapkan dapat meningkatkan kualitas tugas penelitian di Perguruan Tinggi, khususnya Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995
- . *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
- Fuchan, Arief. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982
- G.Sevilla, Consuelo. et.al., *Pengantar Metode Penelitian* Jakarta: UI-Press, 1993
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Jogjakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1993
- . *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994
- Imam Asy'ari, Safari. *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya : PN. Usaha Nasional
- M. Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitiann*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995

- M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 1994
- M. Singarimbun dan S. Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES, 1991
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999
- Poerwodarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1993
- S.W. Sumardjono, Maria. *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996
- Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi Offset, 1995
- Subana, M. dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung CV. Pustaka Setia, 2005
- Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* Bandung: Sinar Baru, 1991
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Suparmoko, M. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1995
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004

Tim Penyusun, *Silabi Mata Kuliah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004*, Surabaya : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2004

Warsito, Hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama